

**PENGARUH PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI
rDAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UIN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Hirnanda Rafandi

18130020

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

Juni, 2022

**PENGARUH PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI
DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UIN MALANG**

SKRIPSI

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*



Oleh:

Hirnanda Rafandi

18130020

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI
DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

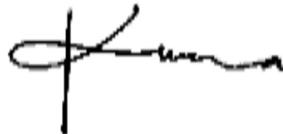
Hirnanda Rafandi

NIM: 18130020

Telah Disetujui.

Oleh

Dosen Pembimbing



Kusumadyah Dewi, M.AB

NIP. 197201022014112005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrhim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi dan Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Hirnanda Rafandi (18130020)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Juni 2022

Dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Panitia Penguji

Ketua Sidang

Lusty Firmantika, M. Pd

NIP. 198701292019032010

Sekretaris Sidang

Kusumadyah Dewi, M. AB

NIP. 197201022014112005

Pembimbing

Kusumadyah Dewi, M. AB

NIP. 197201022014112005

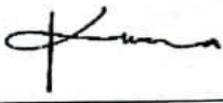
Penguji Utama

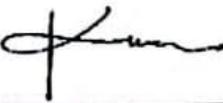
Dr. Saiful Amin, M. Pd

NIP. 198709222015031005

Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Nur Ali, M.Pd
NIP. 196304031992031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayahnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, sebagai rasa terimakasih atas anugerah yang Allah berikan saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Orang tua, kakak dan keluarga. Ibu Siti Atikah, Bapak Rasmin dan Kakak Delia Mediana yang selalu mendoakan untuk kebaikan hidup dan perjalanan hidup saya. Ajaran yang selalu diberikan untuk menghadapi kerasnya hidup dan ilmu yang diberikan untuk berjuang atas hidup saya.
2. Dosen pembimbing ibu Kusumadyah Dewi, M.AB terimakasih saya ucapkan atas ilmu dan kesbaran dalam mengerjakan dan menyelesaikan proses kuliah sampai dengan pengerjaan tugas skripsi.
3. Kyai serta guru-guru dari almamater tercinta yang selalu memberikan berkah dan doanya untuk keberhasilan saya, semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan serta ridha kepada kyai dan guru-guru.
4. Teman-teman seperjuangan Pendidikan IPS angkatan 2018, teman seperjuangan silat, kos pak Pajrud yang selalu memberikan semangat untuk saya.
5. Semua pihak yang memberikan banyak kontribusi dan arahan dalam penyusunan dari awal hingga akhir.

HALAMAN MOTTO

“Kebahagiaan bukan untuk dicari, namun kebahagiaan itu diciptakan”

Kusumadyah Dewi, M.AB
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Hirnanda Rafandi Malang, 11 Juni 2022
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa, maupun penulisan, serta telah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Hirnanda Rafandi

NIM : 18130020

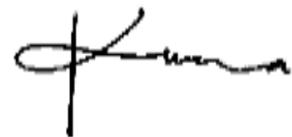
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualikum Wr. Wb

Pembimbing



Kusumadyah Dewi, M.AB
NIP. 197201022014112005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 April 2022



Hiranda Rafandi

NIM. 18130020

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tak lupa sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafaatnya di hari kiamat.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Kusumadyah Dewi, M.AB, selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat, anugerah, dan segala amal kebbaikannya mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang

membangun dari semua pihak dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, Juni 2022

Penulis,



Hirnanda Rafandi

NIM. 18130020

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal(a) panjang	= â
Vokal (i) panjang	= î
Vokal (u) panjang	= û

C. Vokal Diftong

أَوْ	= aw
أَيَّ	= ay
أُو	= û
إِي	= î

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
المخلص.....	xiii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Hipoteseis Penelitian.....	14
F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.....	15
G. Orisinilitas Penelitian.....	16

H. Definisi Operasional.....	20
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II.....	23
A.Manajemen Keuangan Pribadi.....	23
B. Efikasi Keuangan	31
C. Perilaku Konsumtif	36
D. Pengaruh Manajemen Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif	54
E. Kerangka Berpikir.....	59
BAB III.....	60
A. Lokasi Penelitian.....	60
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	60
C. Variabel Penelitian	61
D. Populasi dan Sampel	61
E. Data dan Sumber Data	63
F. Instrumen Penelitian.....	64
G. Teknik Pengumpulan Data.....	67
H. Uji Validitas dan Realiabilitas	69
I.Analisis Data	71
BAB IV	81
A. Gambaran Objek	81
B. Deskripsi Data.....	83
1. Deskripsi Data Variabel Manajemen Keuangan Pribadi.....	84
2. Deskripsi Data Variabel Efikasi Keuangan	85
3. Deskripsi Data Variabel Perilaku Konsumtif	86
C. Pengujian Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	88
D. Pengujian Uji Asumsi Klasik.....	89
BAB V.....	99

A. Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Konsumtif	99
B. Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif.....	103
C. Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi dan Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif.....	107
BAB VI	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	115
BIODATA MAHASISWA	168
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian	16
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian	63
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi	65
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif	66
Tabel 3.4 Tabel koefisien validitas	69
Tabel 3.5 Koefisien reliabilitas	71
Tabel 3.6 Uji autokorelasi	74
Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi	84
Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Efikasi Keuangan	85
Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Perilaku Konsumtif	87
Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Uji Normalitas	89
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas	90
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	92
Tabel 4.9 Uji regresi Liner Berganda	94
Tabel Uji 4.10 Uji F	96
Tabel 4.11 Uji t	97
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	59
Gambar 4.1 Diagram pengetahuan manajemen keuangan pribadi.....	85
Gambar 4. 1 Diagram Uji Heteroskedastisitas.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran Surat Penelitian	120
B. Lampiran Lampiran Verifikasi Soal	121
C. Lampiran Angket	123
D. Lampiran Data Responden.....	133
E. Lampiran Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi	152
F. Uji reliabilitas pengetahuan manajemen keuangan pribadi	155
G. Efikasi Keuangan Uji validitas efikasi keuangan pribadi.....	155
H. Uji Reliabilitas efikasi keuangan	157
I. Uji Validitas Perilaku Konsumtif	157
J. Uji reliabilitas Perilaku Konsumtif	161
K. Lampiran Uji Asumsi Klasik	162
L. Lampiran Uji F.....	165
M. Lampiran Uji t.....	166
N. Lampiran Koefesien Determinasi	166
O. Lampiran Analisis Regresi Linier Berganda	167

ABSTRAK

Rafandi, Hirnanda 2022. Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi dan Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Kusumadyah Dewi, M.AB

Berkaitan dengan perubahan perilaku konsumsi yang dilakukan oleh tiap-tiap individu seiring dengan perkembangan zaman menjadikan pola konsumsi yang dilakukan oleh individu mengarah kepada perilaku konsumtif. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan yang dimiliki oleh individu memiliki peranan penting dalam usaha untuk mencegah perilaku konsumtif yang akan dilakukan oleh masing-masing individu.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) Mengetahui pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) Mengetahui pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2018 dan 2019 yang berjumlah 156 mahasiswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji F, uji t, uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengetahuan manajemen keuangan pribadi berpengaruh negatif (berlawanan arah) dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang. (2) Efikasi keuangan berpengaruh negatif (berlawanan arah) dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pendidikan IPS UIN Malang. (3) pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang

Kata Kunci: Pengetahuan manajemen keuangan pribadi, efikasi keuangan, perilaku konsumtif

ABSTRACT

Rafandi, Hirnanda 2022. The Effect of Knowledge of Personal Financial Management and Financial Efficacy on Consumptive Behavior of Social Sciences Education Students at UIN Malang. Thesis. Department of Social Science Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Kusumadyah Dewi, M.AB

In connection with changes in consumption behavior carried out by each individual along with the times, the consumption patterns carried out by individuals lead to consumptive behavior. Knowledge of personal financial management and financial efficacy owned by individuals has an important role in efforts to prevent consumptive behavior that will be carried out by each individual.

This study aims to (1) determine whether there is an effect of knowledge of personal financial management on consumptive behavior in Social Sciences Education Students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) Knowing whether there is an effect of financial efficacy on consumptive behavior in Social Studies Education Students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) Knowing whether there is an effect of knowledge of personal financial management and financial efficacy on consumptive behavior in Social Sciences Education Students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

This research method uses a quantitative approach with an explanatory type of research, the sample in this study is a student of Social Science Education Faculty of Tarbiyah Dan teacher at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Class of 2018 and 2019 which amounted to 156 students. The data collection instrument used a questionnaire. Data analysis used multiple linear regression analysis with F test, t-test, and coefficient of determination test.

The results showed that (1) Knowledge of personal financial management had a negative (opposite direction) and significant effect on the consumptive behavior of the Social Sciences education students of UIN Malang. (2) Financial efficacy has a negative (opposite direction) and significant effect on the consumptive behavior of Social Sciences education at UIN Malang. (3) knowledge of personal financial management and financial efficacy have a joint effect on consumer behavior of social science education students at UIN Malang

Keywords: Knowledge of personal financial management, financial efficacy, consumptive behavior

الملخص

تأثير معرفة الإدارة المالية الشخصية والفعالية المالية على السلوك الاستهلاكي. ٢٠٢٢ ، هيراندا رافاندي فرضية. قسم تعليم العلوم الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في الاجتماعية. كلية التربية وتدريب المعلمين. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ. مشرف كوسوما دياة دوي، م. اب: الرسالة

فيما يتعلق بالتغيرات في السلوك الاستهلاكي التي يقوم بها كل فرد مع الزمن ، فإن أنماط الاستهلاك التي يقوم بها الأفراد تؤدي إلى السلوك الاستهلاكي. إن معرفة الإدارة المالية الشخصية والفعالية المالية التي يمتلكها الأفراد لها دور مهم في الجهود المبذولة لمنع السلوك الاستهلاكي الذي سينفذه كل فرد

تهدف هذه الدراسة إلى (١) تحديد ما إذا كان هناك تأثير لمعرفة الإدارة المالية الشخصية على السلوك (٢). الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ الاستهلاكي لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة معرفة ما إذا كان هناك تأثير للكفاءة المالية على السلوك الاستهلاكي في طلاب تعليم الدراسات الاجتماعية في معرفة ما إذا كان هناك تأثير للمعرفة بالإدارة المالية (٣). الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ الإسلامية الحكومية الشخصية والفعالية المالية على السلوك الاستهلاكي في طلاب تعليم العلوم الاجتماعية في مولانا مالك إبراهيم مالانغ.

يستخدم أسلوب البحث هذا المنهج الكمي مع نوع البحث التوضيحي ، والعينة في هذه الدراسة هي الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ مدرس في .طالبة في تدريس العلوم الاجتماعية بكلية تربية دان مولانا مالك إبراهيم مالانغ دفعة ٢٠١٨ و ٢٠١٩ والتي بلغت ١٥٦ طالبًا. استخدمت أداة جمع البيانات استبيانًا. ، واختبار معامل التحديد t ، واختبار F استخدم تحليل البيانات تحليل الانحدار الخطي المتعدد مع اختبار

أظهرت النتائج أن (١) معرفة الإدارة المالية الشخصية كان لها تأثير سلبي (الاتجاه المعاكس) وتأثير الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم معنوي على السلوك الاستهلاكي لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في الكفاءة المالية لها تأثير سلبي (الاتجاه المعاكس) وتأثير معنوي على السلوك الاستهلاكي لتعليم (٢). مالانغ معرفة الإدارة المالية الشخصية (٣). الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ العلوم الاجتماعية في الإسلامية الحكومية والفعالية المالية لها تأثير مشترك على سلوك المستهلك لطلاب تعليم العلوم الاجتماعية في مولانا مالك إبراهيم مالانغ.

معرفة الإدارة المالية الشخصية ، والفعالية المالية ، والسلوك الاستهلاكي: الكلمات الرئيسية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan zaman yang berpengaruh pada perkembangan ekonomi di negara Indonesia mengakibatkan perubahan pada perilaku konsumen mengalami perubahan. Perubahan ini terjadi pada setiap lapisan masyarakat termasuk mahasiswa yang notabennya masih menggunakan uang dari orang tua. Perubahan perilaku konsumsi pada dasarnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok mulai berubah untuk memenuhi kebutuhan yang kurang bermanfaat dan dibutuhkan. Perubahan perilaku konsumen yang dipengaruhi oleh kemudahan akses dalam mendapatkan sebuah barang didukung oleh pembangunan pusat perbelanjaan yang semakin merata menjadikan dan kemajuan teknologi dalam bidang ekonomi yang semakin pesat¹. Kemudahan yang diberikan akibat perkembangan zaman yang semakin pesat menjadikan perilaku konsumen dari berbagai kalangan masyarakat termasuk mahasiswa mulai bergeser menuju kebiasaan baru yang konsumen memiliki perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif dilakukan berdasarkan atas keinginan individu diluar kebutuhan pokok untuk dirinya. Perilaku konsumtif biasanya dilakukan oleh individu dengan cara mengkonsumsi sebuah barang selain kebutuhannya seperti kebutuhan

¹ Imiatius Joni Mambela, "Pengaruh Perkembangan Zaman Modern Yang Memunculkan Perilaku Gaya Hidup Konsumerisme, Di Kalangan Mahasiswa Teologi Zaman Ini," Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 13. No. 1 (2019): hal. 4,

sekunder dan tersier. Soebiyakto mengemukakan konsumsi yang dilakukan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan, ketika seorang individu melakukan konsumsi berdasarkan keinginan akan menimbulkan perilaku konsumtif pada dirinya. Keinginan seseorang untuk mengonsumsi sebuah barang dan jasa diluar kebutuhan pokok dan dilakukan secara berulang-ulang cenderung mengarah pada perilaku konsumtif yang menghambur-hamburkan uang². Soebiyakto menegaskan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku yang sering dilakukan oleh konsumen untuk membeli suatu produk untuk mendapatkan sebuah penghargaan, atas sebuah komoditas yang kurang dibutuhkan atau bahkan tidak dibutuhkan.

Fenomena perilaku konsumtif merupakan fenomena menarik yang terjadi di kehidupan masyarakat termasuk mahasiswa. Fenomena perilaku konsumtif menarik untuk dikaji melalui kehidupan mahasiswa yang rata-rata merupakan seseorang yang merantau ke tujuan kota tertentu dan belum memiliki kemampuan keuangan yang baik untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Remaja termasuk mahasiswa sering tergiur akan sebuah barang yang dari hasil target pemasaran produk industri yang ditawarkan. Target pemasaran yang ditujukan kepada mahasiswa bukan tanpa alasan, tetapi karakter mahasiswa yang labil mendorong adanya tindakan untuk mengonsumsi sebuah barang atau jasa tanpa harus berfikir barang tersebut berguna atau sama sekali tidak berguna bagi dirinya. Target pasar yang diarahkan kepada

² Galih Ika, "Perilaku Konsumtif dan Bentuk Gaya Hidup" Vol. 9. No. 1 (Juni 2017): hal. 3

mahasiswa tidak menjadi permasalahan bagi mereka yang rela mengorbankan uang makan sehari-hari³. Alasan yang diberikan oleh mahasiswa seringkali hanya mengikuti arus mode zaman dan hanya ingin mencoba sebuah produk keluaran terbaru dan terlihat menonjol dalam lingkungan sosialnya.

Adanya keinginan individu dalam mengikuti sebuah eksistensi yang terjadi di lingkungan sekitarnya menjadikan individu berlomba-lomba dalam memenuhi kebutuhan yang dianggap bisa diterima menjadi bagian dari lingkungannya. Perkembangan keadaan lingkungan yang didasari oleh sebuah *prestise*, *gengsi*, *trend* dan gaya hidup individu menjadi sesuatu yang melatarbelakangi seseorang berperilaku konsumtif. Kesadaran individu pada perilaku konsumtif yang didasari untuk menunjukkan sebuah jati diri dan menginginkan supaya dianggap dalam lingkungannya. Hal ini dijelaskan oleh Dikria dan Umi Mintarti, pada masa usia peralihan 13-21 tahun terjadi proses peralihan dan masa pencarian jati diri, dimana remaja berproses dalam membentuk perilaku yang berdampak pada terpengaruhnya remaja oleh lingkungan sekitarnya baik hal yang bersifat positif maupun negatif⁴.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa rata-rata konsumsi perkapita masyarakat Indonesia sebesar 1,26 juta perbulan. Konsumsi yang dikeluarkan oleh masyarakat Indonesia terletak pada pangan sebesar 7,38 % atau

³ Pradiptau, Erin Ratna Kusniati, "Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Coffeshop Semarang," *Jurnal Empati*, Vol. 10. No. 3 (Juni 2021); hal 167-174

⁴ Okky Dikria dan Sri Umi Mintarti W, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013," *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 09, No. 2 (Agustus 2016); hal 128-136

sebesar 1,15 juta perkapita perbulan, pada kelompok bukan makanan sebesar 4,45 % atau sebesar 1,6 juta per kapita per bulan⁵. Naiknya pengeluaran yang dialami oleh masyarakat Indonesia tidak jauh akan pengaruh kemudahan akses yang diberikan untuk mendapatkan barang konsumsi yang diinginkan, dan kita ketahui bersama kemajuan teknologi yang memudahkan manusia untuk mengakses kebutuhan ekonomi yang diinginkan semakin mudah. Menurut data survey yang dilakukan oleh Lembaga Perlindungan Konsumen menunjukkan adanya peningkatan permintaan barang-barang mewah yang cukup tinggi. Data yang berhasil diperoleh dari Lembaga Perlindungan Konsumen menunjukkan perubahan permintaan barang selama tahun 2013 meningkat yang sebelumnya 13% menjadi 19%. Hal ini juga dikuatkan data dari Maeknetter's yang menjelaskan pergerakan ekonomi pasar jual beli disebabkan oleh pembelian yang dilakukan oleh kaum muda dengan rincian; remaja umur 17-19 sebesar 34%, remaja umur 20-28 sebesar 27%, kemudian umur 28-35 sebesar 21% dan diatas 35 sebesar 18%⁶.

Kenaikan angka dalam mengkonsumsi sebuah produk yang ditawarkan kepada konsumen. Individu yang mengerti dan bisa membedakan akan konsep kebutuhan, keinginan, dan permintaan. Kebutuhan merupakan hakikat biologis dari manusia yang harus didahulukan dalam pemenuhannya, seperti sandang, pangan, dan papan. Keinginan merupakan Hasrat untuk memuaskan kebutuhan yang bersifat

⁵ Gantjang Amarullah, M.A, Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia (Jakarta:Badan Pusat Statistik, 2016). Hal. 14

⁶ Maeknetter's, Pergerakan EkonoMo Pasar (Jakarta: Lembaga Perlindungn Konsumen, 2013).

spesifik dengan latar belakang pembaruan kekuatan dan lambang sosial yang didapat oleh individu⁷. Permintaan merupakan keinginan individu terhadap barang yang bersifat spesifik dan didukung oleh ketersediaan daya beli individu. Jika individu mengerti akan konsep kebutuhan, keinginan dan permintaan tindakan yang mengarah perilaku konsumtif bisa dicegah oleh individu tersebut.

Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh individu dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar diri individu. Faktor dari dalam individu berfokus motivasi diri, sikap, gaya hidup, keadaan ekonomi, konsep diri, proses belajar dan pengalaman. Faktor luar diri yang mempengaruhi perilaku konsumtif diantaranya, faktor kebudayaan, faktor kelas sosial, faktor keluarga, dan faktor kelompok acuan. Faktor yang berasal dari dalam maupun luar diri individu memiliki pengaruh langsung terhadap perilaku konsumtif yang dilakukan oleh seorang individu.

Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi memegang peran sentral dalam memajukan pengetahuan mahasiswa termasuk pengetahuan keuangan. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi penting dilaksanakan dalam program edukasi yang diterima oleh lingkup mahasiswa. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi yang diberikan harus seiringan dengan kemajuan kehidupan masyarakat luas termasuk masyarakat perkotaan. Pengetahuan akan manajemen keuangan pribadi wajib diberikan kepada mahasiswa agar dalam memajemen keuanagan bisa dilakukan dengan cerdas, sehingga dalam melakukan kegiatan konsumsi dilakukan berdasarkan

⁷ Rahmat Gunawijaya, SE, ME, "Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam," Jurnal Al-Maslahah, Vol. 13. No. 1 (April 2017); hal. 131-150

skala prioritas yang telah direncanakan. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi dibutuhkan oleh mahasiswa dalam membuat keputusan yang tepat dalam mengkonsumsi sebuah barang. Manajemen keuangan pribadi yang kurang dalam seorang individu mahasiswa mengakibatkan kesalahan dalam memilih maupun melakukan perilaku konsumsi. Kesalahan dalam melakukan perilaku konsumsi bisa menjadikan perilaku konsumtif terhadap seorang individu yang berakibat pada borosnya penggunaan keuangan pribadi.

Pengetahuan akan manajemen keuangan pribadi dirasa harus dimiliki oleh masing-masing individu dari mahasiswa. Hal ini bisa dilihat bahwa manajemen keuangan pribadi mengatur semua keuangan pribadi seseorang. Manajemen keuangan pribadi membahas tentang bagaimana mendapatkan uang (*Riing of fund*) dan menggunakan uang (*allocation of fund*)⁸. Proses mendapatkan dan menggunakan keuangan pribadi harus didasari oleh perencanaan yang matang bagi setiap individu. Perencanaan ini setiap individu harus memiliki batasan dalam penggunaan keuangannya. Bagi individu jika tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik dalam memajemen keuangan pribadinya akan berakibat pada sebuah perilaku yang cenderung menggunakan keuangannya secara berlebihan yang nantinya mengarah pada perilaku konsumtif pada diri seseorang.

Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang memiliki kebutuhan yang banyak baik dalam menunjang pendidikannya maupun menunjang kehidupannya. Kebutuhan

⁸ Peter Gerlans Sina, "Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan," Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, Vol. 9. No. 1 (Januari 2014); hal. 42-48

yang diperlukan oleh mahasiswa, seperti alat tulis, tempat tinggal, makanan, dan kendaraan menjadi sebuah kebutuhan pokok yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Dengan adanya kebutuhan yang digunakan untuk menunjang kehidupannya ketika menempuh pendidikan, artinya harus ada sebuah pengeluaran yang harus dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang. Dengan adanya pengeluaran yang dilakukan secara terus menerus. diperlukan adanya sebuah pengetahuan untuk mengatur keuangan pribadi mereka. Selain pemenuhan kebutuhan pokok dalam menunjang jenjang pendidikan selama mengalami proses perkuliahan mereka juga memerlukan pemenuhan kebutuhan lainnya. kebutuhan mahasiswa yang sangat beragam untuk mengikuti perkembangan zaman.

Manajemen keuangan berperan penting untuk diketahui oleh mahasiswa yang digunakan sebagai ilmu untuk pengelolaan keuangan pribadi. Dalam pengaplikasian manajemen keuangan pribadi pengetahuan oleh hal tersebut bagi setiap individu. Menurut Cummins mengungkapkan, untuk mengelola keuangan pribadi kemampuan seseorang menjadi salah satu faktor meraih kesuksesan dalam hidup, sehingga pengaruh akan pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik berlaku sangat penting bagi masyarakat⁹. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ruth Olivia tentang “Hubungan Manajemen Keuangan Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Vokasional Tata Rias Universitas Negeri Jakarta” yaitu

⁹ Eni Puji Estuti, Ika Rosyada, dan Faridhatun Faidah, “Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan,” *Jurnal Capital*, Vol. 4. No. 1 (Juli 2021); hal. 1-14

bagaimana pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa tata rias universitas negeri Jakarta.

Selain manajemen keuangan pribadi perilaku konsumtif pada mahasiswa dapat dipengaruhi oleh efikasi keuangan yang menjadi variabel penting dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa. Menurut Brandon dan Smith, efikasi keuangan merupakan sebuah keyakinan positif dari seorang individu dalam mengolah keuangan dengan baik. Efikasi keuangan merupakan rasa keyakinan atas kapasitas diri untuk mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan yang diinginkan¹⁰. Keyakinan ini akan berpengaruh pada tujuan seorang individu yang berkaitan dengan keuangannya. Hal ini mengarahkan individu untuk mengelola keuangan dengan cara mengesampingkan kebutuhan yang dirasa tidak diperlukan. Seseorang akan berfikir untuk tidak melakukan perilaku konsumtif. Individu akan cenderung berfikir kembali jika ingin berperilaku konsumtif, karena hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan keuangannya.

Efikasi keuangan yang buruk pada individu bisa menyebabkan perilaku konsumtif yang sebenarnya tidak terlalu penting. Menurut Gambeti dan Gisuberti, menyebutkan bahwa keputusan individu atas keuangan yang berdasarkan emosi seperti, kecemasan dan amarah berdampak pada pengelolaan keuangan yang tidak tepat. Perbedaan yang dilihat jika seseorang yang memiliki efikasi keuangan yang baik dalam menggunakan keuangan didasari sikap positif memiliki kemantapan akan

¹⁰ Peter Gerlans Sina, “*Financial Efficacy dan Financial Satisfaction* : Ditinjau dari Perbedaan Gender, “ *Jurnal Manajemen*, Vol. 12. No. 2 (Mei 2013); hal. 173-183

keputusan keuangannya¹¹. Keputusan itu berdasarkan pertimbangan yang dibuat oleh seorang individu yang memikirkan keuangan untuk jangka panjang. Komitmen atas keputusan yang telah dipilih dengan menimbang keuangan yang dimiliki dan apa yang akan dikonsumsi menjadikan seorang individu berhati-hati dalam menggunakan keuangannya.

Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang notabennya memiliki pengetahuan akan keuangan yang telah didapat di bangku kuliah, seharusnya menjadikan nilai tersendiri bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi untuk mencegah perilaku konsumtif. hal ini dibuktikan dengan mata kuliah yang telah didapat tentang manajemen keuangan yang didapat mulai dari semester 5. mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan berada di angkatan 2018-2019. dengan adanya mata kuliah manajemen keuangan yang telah diterima seharusnya mahasiswa bisa menyeimbangkan pengeluaran yang dilakukan untuk mencegah perilaku konsumtif untuk kedepannya.

Larangan berperilaku konsumtif dalam islam juga dibahas dalam sebuah

عن المقدم بن معدي كرب سمعتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا مَلَأَ آدَمِيٌّ وَعَاءً شَرًّا مِنْ بَطْنٍ بِحَسْبِ ابْنِ آدَمَ أَكْلَاتٍ يُقِمْنَ صُلْبَهُ فَإِنْ كَانَ لَامِحَالَةَ فَثُلُثُ لِبَطْعَامِهِ وَثُلُثُ لِشَرَابِهِ وَثُلُثُ لِنَفْسِهِ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

¹¹ Muhammad Septian Ubaidillah, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan dan Self-Efficacy sebagai variabel Mediasi* (Surabaya , 2019). Hal. 4

hadist yang berbunyi :

“Dari Miqdam bin Makdi Karib berkata; “saya mendengar Rasulullah saw bersabda: “tidak ada tempat yang paling jelek untuk dipenuhi isinya dari perut Anak Adam beberapa suap makanan yang bisa meluruskan punggungnya. Apabila ia harus mengisi perutnya, maka sepertiga untuk 32 makanan, sepertiga untuk minuman, dan sepertiga untuk rongga bernafas.

Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang jika dilihat memiliki kebiasaan yang mengarah ke perilaku konsumtif. Perilaku yang ditunjukkan oleh mahasiswa ini seperti membeli produk seperti fashion, dan makanan yang berlebihan. Kegiatan yang dilakukan ini mengarah kepada perilaku yang cenderung pemborosan keuangan. Jika diamati lebih dalam banyak yang bisa dikonsumsi oleh mahasiswa yang mengarah pada hal yang lebih positif dan berguna bagi dirinya. Fenomena yang dilakukan oleh mahasiswa hanya untuk mengikuti perkembangan zaman yang terjadi di lingkungannya¹². kalangan mahasiswa memiliki perilaku konsumtif dengan kebiasaan yang berbeda seperti membeli barang branded, fashion dan mengonsumsi di restoran mahal. perilaku yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan indikator perilaku konsumtif dengan membeli sebuah barang yang sebenarnya bukan menjadi prioritas utama mereka dalam sehari-hari¹³. Pentingnya manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan bagi mahasiswa untuk mengontrol dan

¹² Wawancara dengan Nurul Azizah, *Mahasiswa PIPS Angkatan 2019 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 18 Desember 2021.

¹³ Wawancara dengan Isnaini Salasa, *Mahasiswa PIPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 25 Desember 2021

mengatur keuangan mahasiswa. Mahasiswa dihadapkan pada kemajuan zaman yang begitu maju. selain itu di Malang sendiri pusat perbelanjaan yang sangat dekat menjadikan faktor pendorong untuk seseorang menggunakan keuangannya hanya untuk berbelanja

Berdasarkan fakta menarik yang terjadi pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang identik dengan mahasiswa pendatang yang memiliki perilaku konsumtif pada bidang fashion dan makanan. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang **“PENGARUH PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DAN EFIKASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN IPS UIN MALANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang telah dipilih peneliti memilih rumusan masalah yang sesuai dengan variabel dari judul penelitian. Berikut merupakan rumusan masalah penelitian :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
2. Bagaimana pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?

3. Bagaimana pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti maka tujuan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak lain yang memiliki kepentingan sama. Manfaat tersebut meliputi :

1. Manfaat bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- a. Sebagai referensi untuk mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terkait perilaku konsumtif.
 - b. Lembaga kampus memperoleh informasi mengelola keuangan serta perilaku konsumsi mahasiswanya.
2. Manfaat bagi Mahasiswa
- a. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa dalam bidang konsumsi sesuai dengan manajemen keuangan pribadi dan keuangan yang baik.
 - b. Menjadikan mahasiswa yang mampu mengembangkan pola konsumsi yang baik sesuai dengan karakter mahasiswa islam.
 - c. Mampu memberikan sumbangan gagasan perkembangan keilmuan mahasiswa khususnya mengenai manajemen keuangan pribadi, efikasi keuangan dan perilaku konsumtif.
3. Manfaat bagi peneliti
- a. Mampu membuka wawasan dalam pengembangan pengetahuan manajemen keuangan pribadi, efikasi keuangan dan perilaku konsumtif yang memberikan pengaruh bagi kehidupan.
 - b. Menjadi sebuah pengetahuan baru bagi peneliti yang bisa memberikan manfaat untuk kedepannya dalam dunia pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terkait sebuah masalah dalam penelitian sampai dikumpulkannya data yang terkait dengan penelitian. Hipotesis pada penelitian ini yang diajukan adalah :

H_0 :

- a. Tidak adanya pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- b. Tidak ada pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- c. Tidak ada pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

H_a :

- a. Adanya pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- b. Adanya pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- c. Adanya pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian pada penelitian ini :

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini terfokus pada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dalam pengambilan data menggunakan Teknik *Proportional random sampling*

b. Variabel Peneliti

Variabel yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan kejelasan dan pemahaman akan penelitian serta menghindari kesalahan-kesalahan. Dengan ini peneliti memberikan batasan yang terdiri dari dua variabel bebas (independent) yaitu Pengetahuan manajemen keuangan dan Efikasi Keuangan. Variabel terikat (dependent) yaitu perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dalam lingkungan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jl. Gajayana no. 50, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

G. Orisinilitas Penelitian

Penulis mencantumkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya khususnya yang membahas tentang pengetahuan manajemen keuangan, efikasi keuangan, dan perilaku konsumtif. Dari hasil penelitian sebelumnya peneliti memberikan penjelasan akan persamaan dan perbedaan yang bisa disesuaikan dengan pembaharuan penelitian sekarang.

Tabel 1.1 Orisinilitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul Peneliti, bentuk (skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Ruth Olivia, Hubungan Manajemen Keuangan dengan Perilaku Konsumtif mahasiswa	Variabel Independent membahas manajemen	Objek penelitian mahasiswa program studi	Variabel Independent efikasi keuangan dan

	<p>Program Studi Vokasional Tata rias Universitas Negeri Jakarta, Skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2018</p>	<p>keuangan dan variabel dependent membahas perilaku kosumtif</p>	<p>vokasional tata rias Universitas Negeri Jakarta dan Teknik pengambilan sampel menggunakan Tabel Isaac dan Michel.</p>	<p>objek penelitian mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</p>
2.	<p>Puti Atia Rahma, Pengaruh Pengetahuan Ekonomi dan Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2017- 2018, Skripsi,</p>	<p>Variabel independent membahas efikasi keuangan terhadap variabel dependent perilaku</p>	<p>Objek penelitian mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017-2018</p>	<p>Variabel Independent Manajemen Keuangan Pribadi</p>

	Universitas Negeri Jambi, 2020	konsumsi		
3.	Lisa Farrel, Tim R.L, Fry, Leonara Risse, the <i>Significance of Financial self-efficacy in Explaining Women's Personal Finance Behaviour</i> , Jurnal, <i>Journal of Economic Psychology</i> , 2015	Menggunakan teknik random sampling dan variabel independent efikasi keuangan.	Objek penelitian pada paneleitian ini dilakukan kepada Wanita Australia.	Variabel Independent membahas pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan variabel dependent perilaku konsumtif.
4.	Dhea Rudyatus Zahra, Pandji Anoraga, <i>The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior</i> , Jurnal, <i>Journal Of Asia Finance, Economic and</i>	Variabel Dependent perilaku konsumtif dan analisis data menggunakan regresi linear	Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>Accidental Sampling Techniques</i>	Variabel Independent Pengeatahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan

	<i>Business</i> , 2021.	berganda		Teknik pengambilan sampel random sampling
5.	Yongjac Kim, Patrick Walsh, and Stephen D. Ross, An Examination of the Psychological and Consumptive Behaviors of Sport Video Gamers. Jurnal, West Virginia University, 2008.	Variabel dependent Consumptive Behavior	Objek yang diteliti perilaku konsumtif pada pemain game	Variabel Independent Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi dan efikasi keuangan Subjek penelitian mahasiswa PIPS UIN Malang

Sumber: Data diolah

H. Definisi Operasional

1. Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi merupakan ilmu yang membahas tentang pengelolaan sumber daya berupa keuangan yang dimiliki oleh seorang individu. pengelolaan manajemen keuangan pribadi melalui proses analisa, perencanaan, penggunaan dana, manajemen resiko.

2. Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan adalah sikap keyakinan yang dimiliki individu berdasarkan kemampuan mengatasi dan menyelesaikan masalah sumber daya individu berupa keuangan yang sedang dihadapi ataupun akan dihadapi. keyakinan yang dimiliki oleh individu mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan, jika individu memiliki keyakinan yang baik maka dalam mengelola keuangan kedepannya duga berdampak baik.

3. Perilaku Konsumtif

Perilaku Konsumtif adalah kegiatan konsumsi yang dilakukan oleh individu tanpa memandang kegunaan dari barang yang dikonsumsi. Perilaku konsumtif konsumtif biasanya dilakukan individu dengan cara mengonsumsi sebuah barang atau jasa dengan cara berlebihan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk kemudahan dalam memahami penulisan skripsi ini, penulis membagi sistematika pembahasan yang terdiri dari :

Bab pertama, pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan

Bab Kedua, Kajian teori berisikan kajian Pustaka dan kerangka berfikir. Pada kajian Pustaka terdapat teori-teori yang sesuai dengan variabel dan tema penelitian.

Bab ketiga, metodologi penelitian membahas metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, tehnik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab keempat, pada bab ini membahas tentang paparan data dari hasil penelitian yang sesuai dengan objek penelitian, pembahasan dari penyajian, dan analisis data.

Bab Kelima, berisikan pembahasan yang sesuai dengan hasil yang diperoleh peneliti. Kemudian pembahasan ini dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan teori yang ada.

Bab keenam, pada bab ini memberikan kesimpulan garis besar isi dari penelitian yang telah dilakukan. Terdapat juga saran, daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Keuangan Pribadi

1. Pengertian Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi atau *personal finance manajement* merupakan ilmu yang membahas penggunaan sumber daya yang ada pada diri individu yang dilakukan untuk mencapai kesuksesan keuangan dengan cara mengelola pendapat, pengeluaran, tabungan, proteksi dan investasi. Manajemen keuangan memiliki pengaruh penting untuk membentuk seorang individu melalui penggunaan keuangan yang bijak yang mengarahkan ke konsumen untuk membeli sebuah produk barang atau jasa sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan¹⁴. Manajemen keuangan pribadi muncul karena adanya kebutuhan dan keinginan yang melekat pada diri individu yang relative berbeda. Adanya manajemen keuangan pribadi memang tidak bisa membantu keuangan untuk mencukupi kebutuhan dan keinginan individu, tetapi manajemen keuangan pribadi bisa membantu untuk menentukan penggunaan keuangan yang akan dilakukan oleh seorang individu¹⁵.

Menurut Gitman dalam Krishna, rofaida, dan sari ,menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan keuangan melalui proses

¹⁴ Chairil Fandy Febrialanty Fransiska Ningsih, "Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu," (2020): hal. 3.

¹⁵ Peter Garlans Sina, Andris Noya, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi," Jurnal Manajemen, Vol. 11. No. 2 (Mei 2012); hal. 172.

perencanaan, Analisa dan pengendalian¹⁶. Bentuk pengaplikasian manajemen keuangan salah satunya adalah manajemen keuangan pribadi dimana terjadi sebuah proses perencanaan, Analisa dan pengendalian keuangan individu. manajemen keuangan yang diterapkan oleh individu dikarenakan kepemilikan sumberdaya uang yang terbatas tergantung pada kualitas dan pencarian pendapatan seseorang. Jumlah keinginan individu atas barang dan jasa yang relatif tidak terbatas menjadikan kebutuhan dan keinginan dari masing masing individu mengalami perubahan dan peningkatan dari waktu ke waktu.

2. Mengelola Keuangan Pribadi

Mengelola keuangan pribadi pada diri individu haru ditekankan untuk menjaga kestabilan keuangan. Pengelolaan keuangan menekankan pada keseimbangan antara gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung, dan bisnis. Mengelola keuangan pribadi sebenarnya memiliki peran penting dalam menjaga kondisi dimana lebih banyak pengeluaran dari pada pemasukan¹⁷.

Mengelola keuangan pribadi pada diri seseorang pastinya ada sesuatu yang ingin dicapai atau dituju. Tujuan dari mengelola keuangan memiliki

¹⁶ Peter Gerlan Sina, "Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan," Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis," Vol. 9. No. 1 (Januari); hal. 47.

¹⁷ Desry E. Natalia, Sri Murni dan Victoria N. Untu, "Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas EKonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi," Jurnal EMBA, Vol. 7. No. 2 (April 2019); Hal. 213.

perbedaan dari masing-masing individu Tujuan keuangan yang memiliki perbedaan ini yang menjadi kan pengolaan keuangan setiap individu berbeda. Dengan adanya tujuan yang berbeda individu wajib menentukan keputusan atas sesuatu yang ingin dikonsumsi olehnya. Untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai seseorang harus memperhatikan ranah dalam mengelola keuangannya. Menurut warsono, terdapat empat ranah dalam mengelola keuangan pribadi, yaitu :

a. Penggunaan Dana

Pendapatan yang diperoleh seorang individu pasti akan digunakan untuk pemenuhan kebutuhannya masing-masing. Dalam pengalokasian uang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya harus digunakan secara tepat. Pemenuhan kebutuhan yang dilakukan harus berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prosentase untuk menghindari habisnya uang hanya digunakan pada pemenuhan konsumsi sehari-hari. Presentase yang dilakukan oleh seorang individu yakni 70% konsumsi harian, 20% menabung, dan 10% investasi. Presentase terbesar terletak pada konsumsi sehari-hari yang membutuhkan ketelitian dalam mengalokasikan dana tersebut. Kebutuhan seperti makan, minum, kos, kontrakan, dan lainya membantu untuk tujuan pribadi. Untuk 20% yang digunakan sebagai tabungan pribadi diperlukan ketika ada kebutuhan yang mendesak atau kebutuhan yang tak terduga. Kelebihan dari 20%

jika tidak digunakan untuk kebutuhan yang mendesak bisa digunakan untuk tambahan dalam modal investasi. Dana 10% digunakan untuk investasi melalui kematangan keputusan individu. Jumlah dana 10% ini tidak langsung dimasukkan dalam kegiatan investasi yang dilakukan, tetapi jika individu memiliki rencana bisnis maka bisa dimasukkan dalam pengalokasian modal bisnis.

b. Penentuan Sumber Dana

Individu harus mengetahui dan menentukan sumber dana yang akan yang akan diperoleh. Sumber dana yang mampu ditentukan oleh individu banyak sekali asalnya bisa dari pekerjaan, orang tua, donator, dan besasiswa. Jika seorang individu sudah mampu menentukan sumber dana yang mereka peroleh dari mana asalnya, mereka akan mampu untuk mendapatkan alternatif yang akan dimasukkan ke dalam pengelolaan keuangannya.

c. Manajemen Resiko

Dalam diri seseorang pasti terdapat sebuah resiko kejadian-kejadian yang tidak terduga sebelumnya. Individu harus memiliki proteksi pada diri untuk mengantisipasi kejadian tersebut. Proteksi yang sering dilakukan oleh seorang individu biasanya berupa asuransi kesehatan. Dengan adanya proteksi yang telah dialokasikan seorang individu tidak khawatir jika sewaktu-waktu muncul resiko yang tidak diinginkan

d. Perencanaan Masa Depan

Masa depan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh individu. Tujuan individu yang ingin dicapai harus melalui perencanaan yang matang untuk bisa didapatkan. Untuk itu seseorang bisa merencanakan masa depan dengan menganalisa mengenai kebutuhan dan persiapan di masa depan. Hal ini bisa dilakukan oleh seorang individu melalui investasi mulai dari sekarang. Investasi ini bertujuan untuk mencapai tujuan keuangan yang terdapat pada individu sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya¹⁸.

Menurut Senduk, terdapat empat keputusan dalam mengelola keuangan pribadi: Pertama, mengkonsumsi dan memiliki harta produktif sebanyak mungkin¹⁹. Penjelasan memiliki harta produktif sebanyak mungkin adalah individu harus mencatat harta produktif yang sedang dimiliki, kemudian individu menulis harta produktif yang diinginkan dalam kolom harta produktif, menulis pos-pos harta produktif yang diinginkan oleh individu untuk dimiliki setelah mendapatkan gaji sebelum menggunakan pendapat untuk kebutuhan lain. Kedua, mengatur pengeluaran yang dilakukan dalam melakukan pengeluaran seseorang harus lebih keras berpikir untuk

¹⁸ Amnita Novi Yushita, "Pentingnya literasi Keuangan bagi pengelolaan keuangan Pribadi," *Jurnal Nomina*, Vol. 6. No. 1 (2017); Hal. 20-21.

¹⁹ Tri Widayati, "Literasi Finansial Warga Multikeaksaraan Melalui Pembelajaran Manajemen Keuangan Personal," *Jurnal Akrab*, Vol.6. No. 2 (Oktober 2018); hal. 34

menghindari defisit pada individu untuk menghindari masalah besar yang bisa jadi tidak terduga dengan cara berhati-hati dalam melakukan pengeluaran pada setiap pengeluaran yang dilakukan. Ketiga, hati-hati dengan utang. Individu harus mengetahui kapan melakukan hutang dan kapan tidak berutang. Hutang yang dilakukan oleh seorang individu harus berdasarkan sebuah kepentingan yang memang diperlukan. Ketika tidak ada barang atau jasa yang kurang dibutuhkan sebaiknya jangan melakukan hutang.

3. Perencanaan Keuangan Pribadi

Perencanaan keuangan menurut Senduk (2000) proses merencanakan tujuan keuangan untuk waktu jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan keuangan penting diketahui oleh seorang individu untuk menjaga asset keuangan yang dimiliki. Sembel (2013) dalam rita dan santoso (2015) mengemukakan mengapa perencanaan keuangan perlu dilakukan oleh individu, yaitu untuk melindungi individu dari berbagai risiko yang akan berdampak pada finansial (seperti kematian, sakit, kecelakaan maupun tuntutan hukum), untuk membiayai kehidupan ketika berada dalam usia yang tidak produktif lagi, hal ini berkaitan pada pembiayaan untuk mengikuti perkembangan zaman seperti pembiayaan pendidikan, untuk anak, pembiayaan membeli rumah, dan pembiayaan untuk kendaraan.

Dalam melakukan perencanaan keuangan ada point penting yang harus diperhatikan untuk menghindari kesalahan dalam merencanakan keuangan. Menurut Benson harus memperhatikan 12 jebakan dalam merencanakan keuangan, yaitu :

1. Tidak Mengandalkan pada suatu hari nanti yang menyesatkan
Tidak melakukan penundaan waktu untuk membangun asset dan manajemen keuangan, tepatnya penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan dalam kurun periode tertentu
2. Tidak Menunggu hari hujan sebelum sadar anda tidak memiliki payung
Mempersiapkan masa depan untuk biasanya yang sulit diprediksi secara tepat, seperti biaya yang tidak terduga dan terantisipasi. Hal ini harus diantisipasi untuk membangun asset keuangan mulai dari sekarang.
3. Tidak memberi makan monster
Tidak melakukan kegiatan berbelanja secara berlebihan tanpa adanya kontrol. Kegiatan ini bisa mengakibatkan pada keseimbangan keuangan pada diri individu dimasa sekarang dan masa depan.
4. Tidak terjebak pada keyakinan “anda adalah apa yang anda kendarai”
Mengeluarkan dana untuk membeli kendaraan dengan mempertimbangkan benefit dan biaya yang digunakan.
5. Tidak bermasalah dengan hutang

Berhati-hati dalam menggunakan kartu kredit untuk mengkonsumsi barang atau jasa yang kurang diperlukan untuk saat ini. Tujuannya agar tidak terlilit hutang dan mengalami kesulitan dalam melakukan investasi.

6. Tidak mengabaikan hubungan uang dan tubuh

Memiliki prinsip kerja cerdas dan keras dalam membangun asset keuangan kedepannya.

7. Berhasil memanfaatkan teman yang hebat

Teman pertama, sebagai memindahkan sesuatu pekerjaan yang ada dibagian bawah ke atas. Teman kedua, untuk memperkuat kekuatan tabungan. Teman ketiga, untuk kekuatan dalam bidang investasi ekuitas. Dan teman keempat, kekuatan dalam bidang bunga-berbunga.

8. Tidak melakukan investasi secara ekstrim

tidak berfikir dalam akan investasi yang menyebabkan penipuan pada bidang investasi yang terjadi.

9. Tidak mengikuti asuransi ekstrim

Mengikuti asuransi harus dengan melihat kredibilitas dan proteksi yang diberikan oleh perusahaan perusahaan penyedia asuransi.

10. Tidak mengajarkan kesalahan yang sama pada generasi berikutnya

Mengajarkan pentingnya literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi pada anak untuk menghindari kesalahan sama yang telah dialami oleh orang tuanya. Pengalaman akan kesalahan yang sudah terjadi pada

orang tuanya haru diberitahukan kepada generasi penerus untuk mengetahui apa saja yang sudah terjadi terkait hal tersebut.

11. Tidak terjadi kekacauan financial

Merencanakan keuangan yang didapat untuk kebutuhan dimasa mendatang dan tidak menghabiskan pendapatan untuk kebutuhan masa kini saja.

12. Tidak bermain dengan kata “suatu hari nanti” dengan masa pensiun

Memiliki presepsi bahwa dimasa pension yang akan datang akan ada yang menanggung biaya kehidupan. Hal ini akan menambah kemalasan dan tidak pedui untuk mempersiapkan membangun asset mendatang²⁰.

B. Efikasi Keuangan

1. Pengertian Efikasi Keuangan

Albert Bandura merupakan tokoh yang pertama kali megenalkan konsep tentang konsep efikasi diri. Efikasi menurut Albert Bandura adalah kemampuan individu dalam mengorganisasi serta melaksanakan suatu aksi dan tindakan untuk menampilkan kecapakan atas dasar keyakinan individu. Dari konsep tersebut menjelaskan bahwa individu memiliki suatu kepercayaan untuk melakukan sesuatu yang bisa mengubah kejadian dilingkungannya dengan dengan tujuan meraih kesuksesan.

²⁰ Peter Garlans Sina, “Motivasi Sebagai Penentu perencanaan Keuangan,” Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Binis, Vol. 9. No. 1 (Januari 2016); hal. 44-45

Efikasi keuangan merupakan hal penting dalam menentukan keputusan terkait keuangan yang dikelola oleh seorang individu. Brandon dan Smith, efikasi keuangan adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu berdasarkan keyakinan positif atas kemampuannya²¹. Pada konsep efikasi keuangan ini didasari oleh konsep efikasi diri. Efikasi pada diri seseorang bisa dipengaruhi oleh faktor sifat tugas yang sedang dihadapi, jenis kelamin, budaya, dan intensif eksternal. Efikasi pada diri seseorang bisa juga dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan yang dimiliki. Pengetahuan ini didapatkan dari pendidikan yang ditempuh oleh seorang individu. Jika seseorang memiliki pendidikan yang tinggi pasti individu akan memiliki pengetahuan keuangan dan efikasi keuangan yang baik. Efikasi keuangan yang berkualitas mampu meningkatkan efektifitas dalam meningkatkan pemahaman keuangan yang dimiliki oleh individu.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi keuangan

Efikasi keuangan pada diri individu harus mengalami perkembangan dengan tujuan keyakinan atas pengelolaan keuangan yang lebih baik. Terdapat faktor pendorong berkembangnya efikasi keuangan pada diri individu sebagai berikut :

a. Keberhasilan dan kegagalan sebelumnya

²¹ Tri Pangestika, Ellen Rusliati, "Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal," *Jurnal Riset bisnis dan Manajemen*, Vol. 12. No. 1 (Februari 2019).

Proses kegagalan atau kemunduran yang dijumpai pada diri seseorang untuk mencapai kesuksesan akan membuat sebuah pelajaran untuk mereka berusaha lebih keras lagi. Kegagalan yang mereka alami harus dipahami bahwa hal tersebut memberikan informasi untuk mengembangkan efikasi diri yang kuat.

b. Pesan dari orang lain

Stimulus yang diberikan oleh orang lain pada diri kita mampu meningkatkan efikasi diri untuk sukses dimasa mendatang. Pesan atau stimulus yang diberikan kepada seseorang yang bersifat negative seharusnya mampu mengkomunikasikan keyakinan bahwa akan adanya perbaikan yang diberikan.

c. Keberhasilan dan kegagalan orang lain

Penilaian kesuksesan dan kegagalan yang dialami oleh orang lain digunakan untuk menilai peluang kesuksesan individu. Rasa percaya diri yang tinggi dengan melihat kesuksesan yang dibawa oleh orang lain mampu membentuk semangat baru untuk meningkatkan efikasi pada dirinya.

d. Keberhasilan dan kegagalan dalam kelompok yang lebih besar

Efikasi yang berkembang tidak hanya terletak pada persepsi seseorang dan orang lain. persepsi akan kerjasama secara efektif sesuai

dengan peran dan tanggung jawab mereka mampu meningkatkan efikasi pada dirinya²².

3. Level dan Indikator Efikasi Keuangan

Pada dasarnya level efikasi pada diri seseorang memiliki perbedaan. Perbedaan ini muncul karena adanya keyakinan dan kepercayaan dari masing-masing individu. Albert Bandura mengklasifikasikan level efikasi diri yang dimiliki oleh individu. pengklasifikasian ini bisa digabungkan dengan efikasi keuangan yang berpengaruh pada tingkat pengelolaan keuangan. Pengklasifikasian efikasi diri yang dibawa ke dimensi efikasi keuangan pribadi, yaitu :

a. Level (Magnitude)

Pada level ini pengukuran efikasi keuangan berfokus pada tingkat kesulitan tugas yang dialami oleh seseorang. pengamatan terkait tingkat kesulitan permasalahan yang berdampak pada pemilihan perilaku individu. jika dalam dimensi keuangan seseorang akan melakukan pengambilan keputusan atas keuangan dan kemampuan yang dimiliki untuk mengatasi masalah keuangan yang dialami.

²² Firman Fauzi, Armelia Levana, "Pengaruh Pemasaran Berbasis Pengalaman, Efikasi Diri, dan Kepercayaan terhadap Niat Beli Kembali Layanan Bus Premium", Jurnal Ilmiah dan Bisnis, Vol.21. No. 1

b. Generalisasi (*generality*)

Pada dimensi ini efikasi keuangan diukur berdasarkan kemampuan dalam mengatasi berbagai tugas, mulai dari aktifitas yang belum pernah dilakukan sampai aktifitas yang belum pernah dilakukan berdasarkan keyakinan pengambilan keputusan atas hal tersebut. Dengan adanya tugas yang dilakukan oleh individu seseorang akan menyikapi permasalahan dengan sikap positif dan rasa keingintahuan untuk alternatif keputusan keuangan.

c. Kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini menjelaskan akan kepercayaan diri seseorang yang bisa mewujudkan sebuah tugas yang diberikan. Dengan adanya keyakinan kuat pada diri individu berdampak pada kesenangan individu dalam menyelesaikan tugas yang menantang. pada level ini keyakinan sukses individu dalam mengelola keuangan untuk mengatasi masalah dengan memiliki komitmen tinggi dalam membuat perencanaan keuangan di masa kini dan masa depan.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai efikasi keuangan, terdapat indikator yang digunakan acuan pada penelitian ini yang mengacu pada pendapat Lown yaitu :

1. Kemampuan dalam perencanaan pengeluaran
2. Kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan

3. Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan
4. Keyakinan dalam mengelola keuangan
5. Keyakinan dalam menghadapi tantangan keuangan²³.

C. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan tindakan mengkonsumsi sebuah barang atau jasa secara berlebihan tanpa adanya pertimbangan rasional dengan mengedepankan keinginan semata. Menurut Sabirin, perilaku konsumtif keinginan individu untuk mengonsumsi barang atau jasa untuk mencapai kepuasan maksimal yang sebenarnya barang tersebut kurang dibutuhkan oleh individu. Sedangkan menurut Triyaningsih mengemukakan pendapatnya terkait perilaku konsumtif merupakan sebuah tindakan individu dalam membeli dan menggunakan barang tanpa adanya pertimbangan yang rasional yang mengarah pada kecenderungan mengonsumsi suatu barang tanpa batas dengan memmentingkan faktor keinginan ditandai dengan kebutuhan mewah dan berlebihan yang bisa memberi kepuasan dan kenyamanan fisik²⁴.

1. Ciri-ciri Perilaku Konsumtif

Seseorang jika dengan perilaku konsumtif memiliki ciri-ciri pada dirinya, yaitu tidak ada pertimbangan ketika membeli sebuah produk hanya memikirkan prestis dari barang tersebut, konsumsi yang dilakukan sangat

²³ Lown, "Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale," Journal of Financial Counseling and Planning, Vol. 22. No. 2.

²⁴ Eddy rohayedi, Maulina, "Konsumerisme dalam Perspektif Islam," Jurnal Transformatif, Vol. 4. No. 1 (April 2020); Hal. 36.

berlebihan, keinginan yang di prioritaskan tidak dengan kebutuhan, dan tidak adanya konsep skala prioritas dalam mengonsumsi sebuah barang. Menurut tim Abdi Guru pada umumnya manusia yang memiliki sifat konsumtif pada dirinya akan merasa puas dengan alat pemuas kebutuhan yang ada, tetapi sifat konsumtif yang dimiliki oleh individu pasti memiliki perbedaan. Berikut ciri perilaku konsumtif :

a. Konsumsi yang bersifat ekonomis

Sifat hemat yang ada pada diri seseorang dalam pemenuhan dan penggunaan alat pemuas kebutuhan selalu mempertimbangkan hal yang rasional dan selalu menyadari akan kegunaan barang dan jasa.

b. Konsumsi yang bersifat pemborosan

Dalam penggunaan alat pemuas kebutuhan seseorang yang memiliki perilaku konsumsi cenderung memiliki sifat boros (tidak hemat). Pemenuhan alat pemuas kebutuhan yang dilakukan oleh seseorang tidak akan memiliki kesadaran rasional, mereka tidak menyadari bahwa barang yang dikonsumsi dan dimanfaatkan secara terus-menerus kegunaannya akan habis.

Selain itu, seseorang yang memiliki perilaku konsumtif memiliki ciri, sebagai berikut :

a. Model menjadi sebuah ketertarikan

b. Mudah terbujuk pada iklan

- c. Mudah terbujuk pada rayuan penjual
 - d. Tidak hemat akan sesuat
 - e. Kurang realistic dalam mengonsumsi sesuatu
 - f. Tampil berbeda
 - g. Membayangkan hal-hal mewah
 - h. Mengonsumsi perhiasan mewah
 - i. Menyukai barang mewah
 - j. Menyukai barang elektronik yang lagi trending
 - k. Memakai produk berkualitas
 - l. Harga mahal sebuah produk untuk meningkatkan kepercayaan diri²⁵.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh individu tidak semata hanya disebabkan oleh dirinya sendiri. Lingkungan tempat tinggal seseorang memiliki peran penting dalam membentuk perilaku konsumtif seseorang. kebiasaan serta budaya yang menyebabkan adanya perbedaan dalam mengonsumsi sebuah barang mampu memberikan pengaruh yang signifikan kepada perilaku konsumtif seseorang, menurut Engel faktor-faktor perilaku konsumtif terjadi atas dua faktor, yaitu :

²⁵ SL. Triyaningsih, "Dampak Online Marketing Melalui Facebook Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat," Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 11. No. 2 (Oktober2011); Hal. 175-176.

a. Faktor Internal

Dorongan yang beraal dari dalam diri individu untuk melakukan perilaku konsumtif berkaitan dengan motivasi, harga diri, observasi, proses belajar, kepribadian dan konsep diri.

1. Motivasi

Keinginan yang dimiliki oleh individu akan suatu barang atau jasa memberikan dorongan tersendiri untuk mengonsumsi barang tersebut. Dengan adanya keinginan yang terjadi pada individu akan memberikan motivasi untuk memiliki atas barang tersebut. Motivasi ini juga berkaitan dengan tujuan yang telah direncanakan individu untuk mengonsumsi sebuah barang. Jika individu tidak memiliki motivasi yang berkaitan dengan mengonsumsi barang, maka keinginan untuk membeli barang tidak akan terjadi.

2. Proses belajar dan pengalaman

Proses belajar yang dilakukan oleh individu terkait konsumsi sebuah barang akan digunakan sebagai acuan untuk pembelian berikutnya. Individu yang melakukan konsumsi akan melakukan analisa terkait sebuah barang yang dibeli untuk mereview barang tersebut. Setelah melakukan analisa dan review individu akan memberikan sebuah keputusan untuk membeli suatu produk yang diinginkan. Sedangkan pengalaman individu atas pembelian barang

akan memberikan kesan akan barang tersebut, dari pengalaman tersebut seseorang akan memberikan tindakan untuk mengonsumsi barang atau tidak akan mengonsumsi barang yang sama.

3. Kepribadian dan konsep diri

Kepribadian individu yang berkaitan dengan perilaku konsumsi memiliki perbedaan antara individu satu dengan lainnya. Kepribadian ini berkaitan dengan pola perilaku yang konstan dan menetap pada diri individu. Konsep diri yang baik pada diri seseorang akan berpengaruh pada baiknya pengelolaan keuangan.

4. Keadaan ekonomi

Keadaan ekonomi individu bisa mempengaruhi terkait barang atau jasa yang ingin dikonsumsi. Dalam hal ini keadaan ekonomi individu yang sangat baik cenderung akan mengonsumsi barang yang mewah. Terbalik dengan individu dengan keadaan ekonomi yang kekurangan akan menggunakan keuangan mereka dengan cermat dalam mengonsumsi sebuah barang.

5. Gaya Hidup

Kebiasaan individu dalam menghabiskan waktu dan uang mampu mencerminkan perilaku konsumsi yang dilakukan. gaya hidup yang berkaitan dengan status sosial dalam lingkungan sekitarnya menuntut individu berusaha untuk memiliki kedudukan yang setara dengan

individu lain disekitarnya. Hal ini dilakukan untuk menjaga citra dengan teman sebayanya.

6. Sikap

Sikap pada diri individu pada dasarnya terdiri dari tiga komponen. Pertama, komponen kognitif. Komponen kognitif merupakan komponen yang berkaitan dengan pengetahuan dan persepsi yang diperoleh dari bentuk kepercayaan individu. Kedua, komponen afektif. Komponen afektif merupakan sikap yang berkaitan dengan perasaan dan emosi individu akan sebuah produk atau merk. Ketiga, komponen konatif. Komponen konatif merupakan kecenderungan seseorang terkait tindakan dengan subjek sikap produk atau merk²⁶.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yang berasal dari luar diri individu, biasanya berkaitan dengan lingkungan sekitar individu. Faktor eksternal ini terdiri dari kebudayaan, kelas sosial, keluarga dan kelompok acuan.

1. Faktor kebudayaan

Kebudayaan yang terdapat dalam lingkungan individu mampu mempengaruhi perilaku konsumsi pada diri individu. kebudayaan yang ada masyarakat menggambarkan kebiasaan hidup di masyarakat

²⁶ Engel, F.J, Roger D. Blackweel. *Perilaku Konsumen*. (Jakarta: Binapura Aksara, 2002)

tersebut. Kebiasaan yang dilakukan pada masyarakat memberikan gambaran tingkah laku yang dilakukan oleh masyarakat tersebut. Tingkah laku dan kebiasaan pada masyarakat mempengaruhi konsumsi suatu produk. Budaya yang ada pada masyarakat wilayah tertentu memiliki peran penting dalam membentuk suatu prinsip perilaku konsumsi yang ada dalam individu.

2. Faktor kelas sosial

Kelas sosial memiliki hubungan terkait dengan pola pikir dan perilaku suatu kelompok. Adanya perbedaan kelas sosial yang terdapat pada masyarakat memberikan perbedaan konsumsi yang dilakukan oleh individu. Tingkat kelas sosial yang tinggi memberikan dampak pada keinginan seseorang untuk membeli atau mengonsumsi sebuah barang dengan merek yang tinggi atau yang disebut dengan *brand image*.

3. Faktor kelompok acuan

Pengamatan dan penilaian akan kebiasaan suatu kelompok yang diinginkan oleh individu memberikan pengaruh besar akan perilaku konsumsi. Dalam kelompok acuan ini berkaitan dengan teman sebaya, teman pergaulan, keluarga, maupun orang-orang terdekat. Individu akan memiliki rasa untuk menyamai sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh kelompoknya dalam mengonsumsi

sebuah barang. Penyamaan ini dilakukan dengan maksud untuk mempertahankan kelas sosial, gengsi, dan dirinya dalam kelompok acuan tersebut.

4. Faktor keluarga

Keluarga merupakan orang terdekat yang berhubungan langsung dengan individu. keluarga memberikan pengaruh yang sangat besar kepada individu dalam mengonsumsi sebuah barang. Keluarga yang memberikan pemahaman tentang konsumsi untuk menyesuaikan kebutuhan yang bisa bermanfaat bagi seluruh anggota keluarga. Jika keluarga memiliki kebiasaan perilaku konsumtif dan tidak memberikan edukasi terkait konsumsi akan memberikan dampak buruk pada anggota keluarga²⁷.

3. Indikator Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh seseorang memiliki indikator untuk bisa dikatakan bahwa mereka berperilaku konsumtif. Indikator ini digunakan sebagai ukuran individu ataupun orang lain bahwa mereka telah melakukan tindakan perilaku konsumtif. Indikator perilaku konsumtif menurut sumartono yaitu :

a. Membeli produk karena terdapat penawaran khusus

²⁷ Dian Chrisnawati, Sri Muliati Abdullah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian," *Jurnal Spirit*, Vol. 2. No. 1 (November 2011); Hal. 5-6.

Penawaran khusus yang diberikan oleh produsen atau penyedia barang mampu mempengaruhi seseorang untuk membeli sebuah barang yang ditawarkan. Penawaran ini berupa potongan harga, beli satu dapat satu, harga murah, dan mendapatkan hadiah. Penawaran ini yang melatar belakangi seseorang untuk mengonsumsi barang tersebut. Individu beranggapan bahwa penawaran ini tidak akan terjadi lagi mereka tidak melewatkan kesempatan untuk mendapatkan sebuah produk dengan penawaran yang telah diberikan.

b. Membeli produk karena penampilan kemasan

Kesan pertama seseorang untuk membeli sebuah barang dengan cara melihat kemasan dari produk tersebut. Dari kesan yang diberikan oleh penampilan kemasan produk, seorang individu merasa tertarik akan barang tersebut. Kemasan yang menarik mampu menarik konsumen untuk membeli sebuah barang.

c. Membeli produk demi menjaga gengsi dan penampilan diri

Gengsi seseorang akan penampilan pada dirinya memberikan dampak pada perilaku konsumtif. Individu yang memiliki kehidupan yang mewah akan terbawa pada penampilan dan gengsi pada dirinya. Alasan individu melakukan ini karena ingin terlihat lebih dari orang yang ada dilingkungan sekitarnya.

d. Membeli produk atas pertimbangan harga bukan atas kegunaan

Perilaku konsumsi yang dilakukan individu memiliki perbedaan untuk mengonsumsi sebuah barang. Dalam mengonsumsi sebuah barang, individu memiliki banyak pertimbangan untuk mendapatkan barang tersebut. Jika seseorang dalam mengonsumsi sebuah barang lebih mementingkan harga yang tinggi dan memiliki kualitas sangat baik dengan mengabaikan kegunaan akan barang tersebut Hal ini dilakukan oleh seorang individu tertentu yang sudah memiliki kebiasaan ini.

e. Membeli produk untuk menjaga symbol dan status sosial

Konsumen dalam menggunakan sebuah barang memiliki symbol dan status sosial dalam lingkungannya. Symbol dan status sosial bisa dilihat dari penampilan individu tersebut. Anggapan masyarakat tentang penampilan yang mahal memberikan penilaian sendiri. Mereka menganggap, jika seseorang berpenampilan dengan barang mewah akan dinilai sebagai kaum elit di mata masyarakat. Dari penilaian tersebut individu memiliki symbol dan status sosial yang masih terjaga.

f. Membeli produk atas unsur konformitas

Unsur konformitas yang ada pada diri individu mengakibatkan tingkat konsumsi meningkat. Individu melakukan konsumsi sebuah barang berdasarkan apa yang dikenakan oleh idolanya tanpa mempertimbangkan kegunaan dari barang tersebut. Pertimbangan untuk membeli barang sebaiknya harus dilakukan berdasarkan skala prioritasnya,

g. Membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan kepercayaan diri

Kehidupan individu yang sering mengenakan barang mewah memberikan dampak kepercayaan diri pada individu tersebut. Kemewahan dari barang yang dikenakan dengan memiliki nilai harga yang tinggi mampu memberikan sebuah nilai sendiri dimata individu maupun masyarakat. Dengan harga yang mahal akan memberikan percaya diri yang lebih.

h. Membeli produk yang sejenis

Produk yang sama yang dimiliki oleh individu yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya memberikan kesan pemborosan dalam hidupnya. Penggunaan produk yang sama dengan merk yang berbeda banyak dilakukan dengan anggapan ingin mencoba produk, kualitas dari masing-masing produk yang dikonsumsi. Percobaan kualitas yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan penilaian dan pengalaman atas produk yang dikonsumsi. Konsumen akan melakukan evaluasi atas produk yang telah dikonsumsi untuk mengetahui keunggulan dari masing-masing produk yang dibeli²⁸.

4. Perilaku Konsumtif dalam Pandangan Islam

Islam merupakan agama yang ajarannya mengatur semua aspek kehidupan manusia. Ajaran dalam agama Islam memberikan penjelasan dari hal yang besar sampai hal yang kecil. Salah satu aspek kehidupan dalam agama Islam adalah membahas tentang perilaku konsumtif. Agama Islam

²⁸ Sumartono, 2002, "Terperangkap Dalam Iklan". Bandung: Alfabeta.

sangat memahami akan pemenuhan kebutuhan yang dilakukan oleh manusia. Mengacu pada pemenuhan kebutuhan dengan alat pemuas kebutuhan yang maksimum, tetapi harus mengacu pada keputusan ajaran Islam.

Sebagai mahasiswa yang memiliki landasan kuat ajaran agama Islam, kita harus mampu menjaga pola konsumsi terhadap sebuah barang atau jasa. Kegunaan akan barang dan jasa yang dikonsumsi oleh manusia harus diketahui yang digunakan sebagai pedoman manusia dalam mengonsumsi sebuah barang. Kegiatan konsumsi yang berlebih-lebihan yang mengarah ke perilaku konsumtif merupakan perilaku bidah dan menjadi kebiasaan buruk yang dibenci oleh Allah SWT.

1. Perilaku konsumsi menurut agama Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan As-sunnah.

a. Berlaku hemat (Al-Iqtishad)

Sifat hemat merupakan salah satu perilaku mahmudah dalam agama Islam yang membahas salah satu aspek dalam perilaku konsumsi. hemat memiliki pengertian mengelola harta kekayaan dengan sebaik-baiknya yang diberikan oleh Allah SWT. Hemat yang diterapkan dalam mengonsumsi barang dilakukan dengan cara menyesuaikan pengeluaran dengan pemasukan yang diterima. Kontek penyesuaian pengeluaran dan pemasukan memiliki maksud pendapatan seseorang tidak boleh lebih besar dari pengeluaran yang dimiliki.

Menurut Hamzah Ya'qub menjelaskan tentang perilaku berhemat adalah tidak berlebihan dalam penggunaan sesuatu berupa harta benda, waktu dan tenaga sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan.

Dalam QS. Al-Furqan 25:67 Allah berfirman yang berbunyi :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Terjemahannya :

Dan Orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka berlebih-lebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelajaan itu) di tingah-tengah antara yang demikian.

Dalam buku tafsir jalalain menjelaskan surat Al-Furqan ayat 67 yaitu dan orang-orang yang apabila membelanjakan) hartanya kepada anak-anak mereka (mereka tidak berlebih-lebihan dan tidak pula kikir) yang artinya tidak mempersempit belanjanya dan nafkah mereka (diantara yang demikian itu) berlebih-lebihan dan kikir (mengambil jalan tengah) yang tengah-tengah (hemat).

Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh individu tidak berdasarkan pada kebutuhan melainkan keinginan terkesan mengarah pada tindakan menghambur-hamburkan uang. Oleh karena itu Allah SWT menganjurkan kepada umatnya untuk berperilaku hemat karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.

b. Berlaku sederhana (Qana'ah atau Zuhud)

Qana'ah dan zuhud merupakan sifat yang sering disandingkan untuk mendapatkan ketenangan hati. Kedua sifat ini muncul karena adanya kesadaran akan nikmat dan rahmat yang dianugerahkan kepada mereka. Pada segi etika Islam yang membahas tentang sifat qana'ah dan zuhud adalah perasaan berkecukupan atas segala apa yang dimiliki baik bersifat material maupun non material dengan keadaan jiwa yang mampu menerima dengan ikhlas²⁹.

2. Urgensi dan Tujuan Konsumsi dalam Islam

a. Urgensi Konsumsi dan Tujuan Konsumsi

Pada dasarnya manusia memiliki kewajiban untuk menunaikan ruhaniyah dan Maliyah. Untuk melakukan kewajiban tersebut manusia membutuhkan kebutuhan primer, seperti makan, minum, rumah dan keamanan yang termasuk dalam elemen kehidupan manusia. Kebutuhan yang seharusnya kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia memiliki presentase yang beragam. Keberagaman dalam kebutuhan ini menjadikan manusia memiliki Tindakan ekstrim dalam pemenuhannya. Sebagian orang memiliki Tindakan yang berlebihan dalam memenuhi kebutuhan.

²⁹ Laela Nur Insai, *Perilaku Konsumti Mahasiswa di kampus II Universitas Islam Negeri Alaudin Samata Gowa*, Universitas islam Negeri Alaudin Makassar, 2017.

Urgensi akan kebutuhan konsumsi yang melekat pada diri manusia memiliki peran penting untuk menunjang perekonomian. Tuntutan akan kebutuhan menjadikan manusia untuk mengonsumsi sebuah barang. Jika manusia mengabaikan akan hal konsumsi, artinya mereka mengabaikan kewajiban dan tugasnya dalam kehidupan.

b. Tujuan Konsumsi dalam Islam

1. Untuk mengharap ridho Allah SWT

Tuntunan yang diberikan oleh Allah SWT kepada hambanya untuk merealisasikan kepada kewajiban dan tuntunan jiwa yang mulia. Uang yang dimiliki oleh manusia digunakan untuk melakukan amal shaleh dengan tujuan mendekatkan diri kepada tuhan.

2. Menumbuhkan rasa tanggung jawab atas dirinya sendiri dalam hal kemakmuran diri dan masyarakat'

Islam memberikan kewajiban untuk memberi nafkah kepada orang yang membutuhkan bantuannya. Adanya tanggung jawab dari diri manusia untuk memberikan nafkah kepada sesame menuntut individu untuk bekerja dengan tujuan memakmurkan diri sendiri, keluarga maupun masyarakat.

3. meminimalisir pemerasan dengan menggali sumber nafkah

Keberagaman media dan sumber nafkah yang ada di Indonesia menjadikan kewajiban negara untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya. Kewajiban untuk menjaga sumber dan media nafkah harus dilakukan untuk menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya sendiri³⁰.

3. Prinsip-Prinsip Konsumsi Dalam Islam

Islam mengatur aturan dan kaedah akan perilaku konsumsi dengan seimbang. Kemaslahatan individu dan masyarakat tidak boleh dikorbankan oleh umat muslim dalam mengonsumsi sebuah barang. Dalam maqoshid syariah agama Islam menjelaskan tujuan ekonomi yaitu memenuhi kebutuhan, penghasilan berasal dari sumber yang baik. Pendistribusian kekayaan dilakukan secara adil, dan stabilitas ekonomi. Perilaku konsumsi menurut agama Islam terdapat lima prinsip sebagai berikut :

a. Prinsip Keadilan

Perilaku konsumsi yang dilakukan oleh manusia harus menggunakan harta yang didapat dari jalan keadilan dan tidak mengandung unsur kezaliman. Ketidakadilan dalam mendapatkan harta merupakan sebuah hal yang batil, ketika keadilan tidak dilakukan dalam mendapatkan harta meskipun sudah dilakukan atas dasar

³⁰ Abd. Ghafur, "Konsumdi Dalam Islam," Jurnal Iqtishadiyah, Vol. 2, No. 2 (Juni 2016); hal. 8.

kerelaan yang berinteraksi maka harta ini dikatakan dengan hal yang batil.

b. Prinsip kebersihan

Kebersihan dalam mengonsumsi sebuah barang dikaitkan dengan makanan. Sesuatu yang dikonsumsi oleh manusia tidak diperbolehkan kotor dan menjijikan yang mampu merusak selera. Dalam kategori makanan yang seperti itu tidak diperbolehkan untuk dikonsumsi oleh manusia dalam keadaan apapun. Makanan yang bersih dan bermanfaat yang diperbolehkan untuk dikonsumsi oleh manusia.

c. Prinsip Sederhana

Sikap bersahaja dengan tidak berlibahan atas suatu barang bisa disebut juga sebagai sederhana. Pengaplikasian sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari tanpa adanya sikap berlibahan yang dilakukan oleh individu. Sikap berlebihan yang dilakukan oleh manusia dengan sikap berlebihan bisa dalam bentuk perbelanjaan yang di haramkan, seperti khamr, narkoba, bejana emas, perak dan sejenisnya.

Manusia diingatkan untuk memiliki sikap sewajarnya tanpa melampaui batas untuk bertanggungjawabkan dan tidak menimbulkan bahaya bagi kesejahteraan masyarakat umum.

Penerapan ajaran agama dengan baik mampu untuk menghindarkan umat manusia untuk menuruti haa nafsu dan boros (*israf*).

d. Prinsip Kemurahan hati

Taat akan ajaran agama Islam memberikan dampak positif tidak adanya bahaya maupun dosa ketika mengonsumsi makanan atau minuman yang disediakan oleh Allah karena kemurahan hati-Nya. Mengonsumsi akan Sesutu ditujukan untuk keberlangsungan hidup dan Kesehatan yang lebih baik untuk menjalankan perintah-Nya dengan iman yang kuat. Allah memberikan perintah kepada manusia untuk menyisihkan hartanya yang dimiliki untuk kepentingan orang banyak.

e. Prinsip Moralitas

Nilai moral dan spiritual seorang muslim untuk menyebutkan nama Allah sebelum makan dan mengucapkan terima kasih kepadanya-Nya. Adanya kehadiran Ilahi yang dirasakan manusia ketika memenuhi keinginan fisiknya yang menghendaki perpaduan nilai-nilai hidup dan spiritual yang Bahagia. Terdapat hal yang harus diperhatikan dalam prinsip moralitas, yaitu umat, keteladanan, dan tidak membahayakan orang lain³¹.

³¹ Darnela Putri, S.E.I., M.E dan Frida Amelia, SE.Sy, M.Si, "Prinsip Konsumsi 4K + 1M Dalam Prespektif Islam," Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam, Vol. 2, No. 1 (Juni 2019); Hal. 31-39.

D. Pengaruh Manajemen Keuangan dan Efikasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

a. Pengetahuan Manajemen Keuangan terhadap perilaku konsumtif

Menurut Engel proses belajar dan pengalaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif. Pengetahuan yang diperoleh individu dari proses belajar dan pengalaman akan diterapkan konsumen dalam membuat sebuah keputusan terhadap sebuah barang yang dibeli. Dalam melakukan konsumsi sebuah barang individu akan mempertimbangkan pilihan yang ditentukan³².

Teori Engel diperkuat oleh Sumartono dalam bukunya yang berjudul “Terperangkap dalam Iklan : Meneropong imbas pesan iklan televisi”. Proses belajar dan pengalaman belajar terjadi secara berulang. Konsumen mengintrepetasikan sebuah barang untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin melalui proses belajardan pengalaman yang didapatkan³³. Adanya proses belajar dan pengalaman konsumen akan menentukan keputusan dengan baik terhadap barang yang diinginkan. Uraian diatas bisa dikatakan bahwa manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu indikator kemampuan kognitif konsumen untuk mengambil keputusan atas pembelian yang dilakukan. Peran manajemen keuangan pribadi yang sangat penting terhadap keputusan konsumen dalam membeli sebuah barang, berpengaruh

³² Engel, F.J, Roger D. Blackweel. *Perilaku Konsumen*. (Jakarta: Binapura Aksara, 2002)

³³ Sumartono, 2002, “ Terperangkap Dalam Iklan”. Bandung: Alfabeta.

pada perilaku konsumtif yang terjadi pada mahasiswa. Semakin rendah pengetahuan manajemen keuangan pribadi, maka semakin tinggi perilaku konsumtif yang akan dilakukan seseorang.

Penguatan akan teori ini diperkuat oleh Ruth Olivia dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Manajemen Keuangan dengan Perilaku Konsumti Mahasiswa Program Studi Vokasional tata Rias Universitas Negeri Jakarta” yang menjelaskan manajemen keuangan pribadi yang dimiliki oleh mahasiswa berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa³⁴. Jika Semakin tinggi manajemen keuangan pribadi yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif yang akan terjadi mahasiswa. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa.

b. Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Teori efikasi diri menurut Albert Bandura merupakan salah satu faktor yang bisa memengaruhi perilaku dalam mengerjakan dan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi³⁵. Efikasi diri yang mengarah ke teori sosial kognitif yang digunakan individu untuk menggambarkan kajian, menganstisipasi dan tindakan yang akan dilakukan. Menurut Engel, salah

³⁴ Ruth Olivia, “ hubungan Manajemen Keuangan dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Studi Vokasi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta,” hal. 7

³⁵ Albert Bandura. *Self Efficacy*. (New York: Academic Press, 1994).

satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah sikap seorang individu³⁶. Sikap yang dimiliki oleh individu pada dasarnya memiliki komponen kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, persepsi dan keyakinan yang diperoleh dari bentuk kepercayaan individu.

Efikasi keuangan seseorang menggambarkan perilaku atas keuangan yang dimiliki. Berdasarkan efikasi keuangan yang dimiliki oleh individu mampu memberikan pengaruh atas keyakinan dan kompetensi diri untuk mengelola keuangan dan memberikan keputusan atas apa yang dilakukan. Keyakinan diri berdasarkan pengalaman dan sikap yang terdapat pada individu seharusnya mampu mengendalikan perilaku konsumsi yang tidak mengarah ke perilaku konsumtif.

Efikasi keuangan bisa mempengaruhi perilaku konsumtif yang terjadi pada diri individu. Keyakinan positif serta pengetahuan keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan untuk mengonsumsi sebuah barang atau jasa. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Puti Atia Rahma yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan ekonomi dan Efikasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2017-2018” efikasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Apabila efikasi keuangan yang dimiliki

³⁶ Engel, F.J, Roger D. Blackweel. *Perilaku Konsumen*. (Jakarta: Binapura Aksara, 2002). hal 75

seorang mahasiswa rendah maka akan berdampak pada tingginya perilaku konsumsi mahasiswa tersebut³⁷.

c. Pengetahuan Pengetahuan Manajemen Keuangan dan Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif yang terjadi pada diri seseorang terjadi karena adanya dorongan dari diri individu (faktor internal). Menurut Swastha dan Handoko, seseorang melakukan perilaku konsumtif dipengaruhi oleh faktor luar diri dan faktor dalam diri individu. faktor dari dalam diri individu terdiri dari motivasi, pengamatan, belajar, kepribadian, konsep diri, sikap dan keyakinan³⁸. Faktor pendorong dari diri individu memberikan dampak besar atas keputusan yang ditentukan. Melalui prose belajar dan pengalaman yang didapatkan individu mampu untuk menilai sebuah barang yang diinginkan. Hal ini menjadikan pertimbangan bagi individu dalam mengonsumsi sebuah barang.

Pengetahuan manajemen keuangan pribadi yang dimiliki oleh mahasiswa memberikan dampak besar dalam menggunakan keuangannya. Penggunaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan pengalaman dan proses belajarnya dilakukan untuk menilai sebuah barang yang diinginkan. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ruth Olivia

³⁷ Puti Atia Rahma, "Pengaruh Pengetahuan Ekonomi dan Efikasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumsi," hal. 8

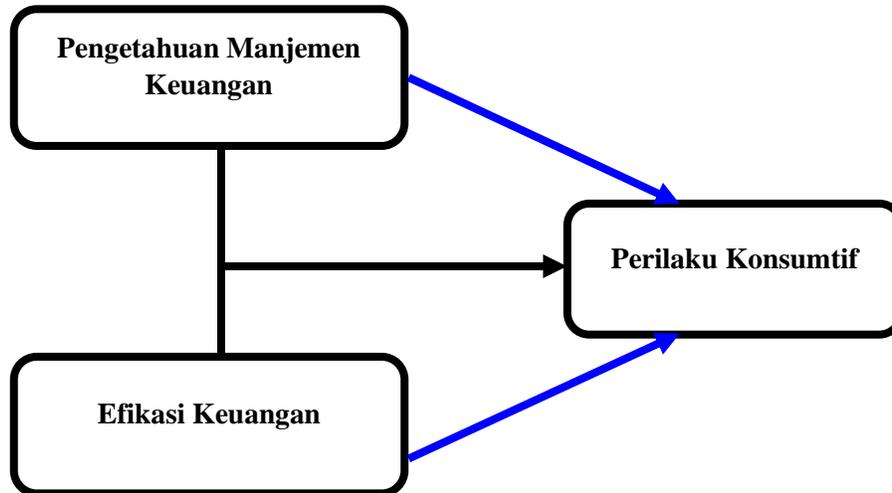
³⁸ Basu Swastha, handoko, "Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen", (Yogyakarta: BPPE Yogyakarta, 2000).

dengan judul “Hubungan Manajemen Keuangan dengan Perilaku Konsumti Mahasiswa Program Studi Vokasional tata Rias Universitas Negeri Jakarta” terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen keuangan pribadi dengan perilaku konsumtif mahasiswa.

Efikasi keuangan memiliki pengaruh pada perilaku konsumen dalam menentukan keputusan. Aspek kognitif yang dimiliki oleh individu dengan keyakinan positif menentukan keputusan yang telah dipilih. Diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Puti Atia Rahma yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan ekonomi dan Efikasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Angkatan 2017-2018” efikasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Keyakinan positif dalam mengelola keuangan dengan pengetahuan kognitif mempengaruhi perilaku konsumsi individu. Semakin tinggi efikasi keuangan berdampak rendah pada perilaku konsumsi.

Dengan hasil penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif memberikan hasil, bahwa pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Dengan ini sebaiknya mahasiswa harus memahami pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan agar bisa terhindar dari perilaku konsumtif.

E. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Sumber: Data diolah

Keterangan :

-  : Pengetahuan manajemen keuangan pribadi (X_1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif (Y).
-  : Efikasi keuangan (X_2) memiliki pengaruh secara parsial terhadap perilaku konsumtif (Y).
-  : Pengetahuan manajemen keuangan pribadi (X_1) dan efikasi keuangan (X_2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumtif (Y).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jalan Gajayana, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Proses awal pada penelitian ini adalah menemukan teori, analisis teori, dan pembuatan hipotesis. Analisis teori dan hipotesis kemudian dilakukan pengukuran dan konsep operasional menggunakan SPSS 25 untuk mengetahui dan memperoleh hasil penelitian.

2. Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian menggunakan penelitian eksplanatif. Penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Bugin (2001) menjelaskan bahwa penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan variabel satu dengan variabel lain dengan tujuan menguji suatu hipotesis. Sama halnya untuk mengetahui

pengaruh dari pengetahuan manajemen keuangan pribadi (X_1) terhadap perilaku konsumtif (Y), dan Variabel gaya hidup (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y).

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi dan Efikasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa PIPS Uin Malang”. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi (X_1) dan efikasi keuangan (X_1) terhadap perilaku konsumtif (Y).

Untuk mengetahui analisis korelasi antar variabel bersifat positif atau negatif, terdapat dua jenis variabel yang digunakan :

1. Variabel Independent merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap sejumlah variabel lain. Pada penelitian ini variabel independennya ialah pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan.
2. Variabel dependent merupakan variabel yang terpengaruh oleh sejumlah variabel lain. variabel dependent pada penelitian ini adalah pengetahuan perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Malang³⁹.

D. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti dengan kualitas dan karakteristik objek maupun subjek untuk mengambil sebuah kesimpulan⁴⁰.

³⁹ Sangkot Nasution, “Variabel Penelitian,” Jurnal Raudhah, Vol. 05. No. 02 (Juli 2017); Hal. 3.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa PIPS UIN Malang angkatan 2018-2019 dengan jumlah 256 mahasiswa. Alasan pemilihan kedua angkatan ini adalah angkatan ini merupakan mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah manajemen keuangan.

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi dan karakteristiknya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik perhitungan sampel menggunakan teknik perhitungan Slovin dengan taraf kesalah sebesar 5%. Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Hasil perhitungan menggunakan rumus diatas dalam menentukan jumlah sampel yang digunakan diperoleh nilai sebesar 156,09 dibulatkan menjadi 156. kemudian untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing angkatan mahasiswa PIPS aktif menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{Ni}{N} xn$$

Hasil perhitungan jumlah sampel masing-masing angkatan berdasarkan rumus yang digunakan, memiliki jumlah yang berbeda pada tiap-tiap angkatan yang berbeda. Jumlah sampel angkatan 2019 sebesar 54 dari 105 mahasiswa, dan angkatan 2018 sebesar 77 dari 151 mahasiswa.

⁴⁰ Drs. Syahrudin, M.Pd, Drs. Salim, M.Pd. *Metodologi penelitian Kuantitatif*. (Bandung : Cipta Pustaka Media, 2001).

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Angkatan	Populasi	Sampel
1.	2019	$\frac{105}{256} \times 156$	64
2.	2018	$\frac{151}{256} \times 156$	92

Sumber: Data diolah

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung untuk kebutuhan penelitian. Sesuai dengan pendekatan penelitian, maka data yang dihasilkan adalah data yang berupa numerik (angka).

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung atau sumber pertama dari suatu objek penelitian. Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil tes dan angket yang telah diisi oleh responden penelitian yang terdiri dari sampel mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang yang terdiri dari angkatan 2018 berjumlah 92 mahasiswa dan angkatan 2019 berjumlah 67 mahasiswa. Data yang diambil dari responden mahasiswa pendidikan IPS sesuai dengan variabel judul penelitian mengenai pengetahuan manajemen keuangan pribadi, efikasi keuangan, dan perilaku konsumtif.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti. data ini digunakan peneliti untuk menguatkan data utama yang telah diperoleh. data sekunder yang digunakan pada penelitian ini ada kajian literatur, jurnal, buku, dan hasil dokumentasi. Dalam mendapatkan data sekunder berupa kajian literatur, jurnal, dan buku peneliti melakukan pencarian sumber tersebut yang sesuai dengan variabel penelitian maupun sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Sedangkan untuk mendapatkan data berupa dokumentasi peneliti memperoleh melalui kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan kemudian dokumentasi ini digunakan dalam sajian data penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam kegiatan mengumpulkan data yang telah dipilih dan digunakan supaya lebih sistematis dan mudah dalam memperoleh data⁴¹. Angket kuesioner adalah instrument yang digunakan pada penelitian ini. Pada pertanyaan yang terdapat pada angket sudah disesuaikan dengan variabel independent dan variabel dependent yang diteliti.

1. Tes

Teknik penskoran untuk tes pengetahuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa yang mengacu pada jawaban yang diberikan oleh mahasiswa.

⁴¹ Purwanto, SEI., MSI. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. (Magelang: Staia Press, 2018)

Skor 1 nilai untuk jawaban yang benar dan 0 nilai untuk jawaban yang salah. Kemampuan mahasiswa mengenai pengetahuan manajemen keuangan pribadi bisa dilihat dari hasil angka terkait manajemen keuangan pribadi. Dalam Tes pengetahuan manajemen keuangan pribadi peneliti mengacu pada teori Warsono (2010) dan Senduk (2004).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi

No	Variabel Bebas	Indikator	Nomor Soal
1.	Pengetahuan	a. Penggunaan dana pribadi	1, 2
	Manajemen	b. Penentuan sumber dana	3, 4
	Keuangan Pribadi	c. Manajemen resiko	5, 6
		d. Perencanaan masa depan	7, 8
		e. Kepemilikan harta produktif	9, 10
		f. Pengaturan pengeluaran	11, 12

2. Angket

Penggunaan angket dengan pengukuran skala likert digunakan untuk sebagai alat ukur pendapat individu dalam menanggapi suatu fenomena yang terjadi. Dengan analisis kuantitatif setiap jawaban instrument diberikan skor, yaitu :

- 1) Sangat tidak setuju = 1
- 2) Tidak setuju = 2
- 3) Ragu-ragu = 3

4) Setuju = 4

5) Sangat setuju = 5

Terdapat variabel yang digunakan untuk mengukur indikator dari variabel. indikator yang digunakan sesuai dengan teori dari Ormrod tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi keuangan. Penggunaan indikator ini ditujukan sebagai pengukuran masing-masing instrumen yang berupa pertanyaan :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif

No	Variabel Bebas	Indikator	Nomor Soal
1.	Efikasi Keuangan	a. Keberhasilan dan kegagalan sebelumnya	1, 2, 3
		b. Pesan dari orang lain	4,5
		c. keberhasilan dan kegagalan orang lain	6, 7, 8
		d. Keberhasilan dan kegagalan kelompok yang lebih besar	9,10
	Perilaku Konsumtif	a. Konsumsi produk karena unsur pemborosan	1, 2
		b. Membeli produk karena penawaran khusus	3, 4

		c. Membeli produk berdasarkan kemasan	5, 6
		d. memakai produk untuk menjaga gengsi	7, 8
		e. penilaian produk karena harga mahal	9, 10
		f. Penggunaan produk yang sama lebih satu jenis	11, 12
		g. Membeli produk berdasarkan mahalnnya harga tidak kegunaan	13, 14
		h. Membeli produk untuk menjaga status sosial	15, 16

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan alat untuk mengukur dan menganalisis kemampuan seseorang untuk kebutuhan tertentu. pada dasarnya kepada subjek yang dituju dengan menuntut penemuan tugas-tugas kognitif. respon yang diberikan oleh subjek yang digambarkan dengan nilai angka mencerminkan

karakter subjek berdasarkan pertanyaan yang diberikan.pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengetahuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. soal tes terdiri dari 10 soal berbentuk pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a, b, c, dan d). soal tes yang diberikan kepada subjek penelitian bersifat objektif.

2. Angket

Angket merupakan pernyataan atau daftar pertanyaan yang diberikan kepada subjek baik secara individual maupun kelompok tentang sebuah topik tertentu dengan tujuan mendapatkan informasi, minat, perilaku, dan preferensi. Angket ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh informasi kepada subjek yang berkaitan dengan variabel efikasi keuangan X_2 terhadap variabel perilaku konsumtif mahasiswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain. dalam metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada. peneliti mengumpulkan data catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti :gambaran perilaku konsumtif mahasiswa.

H. Uji Validitas dan Realiabilitas

1. Validitas Data

Uji validitas merupakan pengukuran sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada penelitian ini berfokus pada pandangan empirisme yang terdapat bukti kebenaran, deduksi, nalar, fakta dan data numerik⁴².

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah pengukuran alat penelitian yang dipakai sudah sesuai dengan kerangka teori yang tepat dan relevan dengan adanya batasan-batasan dari para ahli. Jumlah responden yang digunakan pada uji validitas sebanyak 30 mahasiswa dan r tabel sebesar 0,349. Penilaian yang mengacu pada instrument penelitian menggunakan analisis teknik korelasi product moment dengan patokan kevalidan jika nilai hitung lebih besar dari r tabel (nilai hitung > r tabel)

Nilai validitas data hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Tabel koefisien validitas

No	Variabel	Item	R	Keterangan
1.	Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi	X1	0,578	Valid
		X2	0,568	Valid
		X3	0,536	Valid
		X4	0,383	Valid
		X5	0,533	Valid

⁴² Dr. Dyah Budiastuti. *Validitas dan Reabilitas Penelitian*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018)

		X6	0,578	Valid
		X7	0,53	Valid
		X8	0,427	Valid
		X9	0,371	Valid
		X10	0,419	Valid
		X11	0,522	Valid
		X12	0,647	Valid
		X13	0,536	Valid
2.	Efikasi Keuangan	X1	0,503	Valid
		X2	0,470	Valid
		X3	0,446	Valid
		X4	0,480	Valid
		X5	0,661	Valid
		X5	0,773	Valid
		X6	0,744	Valid
		X7	0,733	Valid
		X8	0,495	Valid
		X9	0,721	Valid
		X10	0,564	Valid
3.	Perilaku Konsumtif	X1	0,721	Valid
		X2	0,822	Valid
		X3	0,850	Valid
		X4	0,518	Valid
		X5	0,753	Valid
		X6	0,775	Valid
		X7	0,883	Valid
		X8	0,698	Valid
		X9	0,823	Valid
		X10	0,728	Valid
		X11	0,795	Valid
		X12	0,673	Valid
		X13	0,846	Valid
		X14	0,768	Valid
		X15	0,692	Valid
		X16	0,745	Valid

Sumber : Data diolah

2. Reliabilitas Data

Realibitas data merupakan konsistensi dari sebuah metode hasil penelitian. Secara spesifik reabilias data merupakan sebuah konsistensi dari

hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian dan kondisi apapun dengan mengacu pada hasil score dari kuisioner untuk menguji ketepatan skala instrument penelitian⁴³. Dengan kata lain reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur pada penelitian kuantitatif.

Pada pengujian realibitas data menggunakan teknik *Alpha's Cronbach*. Teknik ini digunakan untuk menguor konsistensi internal untuk mengetahui tingkatan nilai realibitas yang dihitung. Pengujian reliabilitas diuji dengan melihat nilai r hitung dengan melihat nilai variabel yang memiliki nilai lebih dari $> 0,60$ maka dikatakan variabel tersebut reliabel.

Tabel 3.5 hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Koefesien Alpha Cronbach's	Koefesien Alpha Pemanding	Keterangan
1.	Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi (X ₁)	0,722	>0,6	Reliabel
2.	Efikasi Keuangan (X ₂)	0,746	>0,6	Reliabel
3.	Perilaku Konsumtif (Y)	0,768	>0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah

I. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

⁴³ Dr. Dyah Budiastuti dan Agustinus bandur, Ph.d, hal. 210

Analisis data penting dilakukan untuk menganalisa sebuah data yang telah didapatkan melalui tes, angket maupun kuisioner yang disebar kepada subjek penelitian. pada tahap analisis data peneliti melakukan pengelompokan dan penghit ungan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan dalam penelitian.

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik untuk menganalisa melalui pendeskripsian maupun penggambaran data yang telah didikumpulkan. Teknik analisis statistik deskriptif sejalan dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan nominal kemudian dideskripsikan dengan tujuan untuk mendeskripsikan variabel termasuk dalam kategori rendah, sedang, maupun tinggi.

2. Uji Statistik

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan guna mengetahui data yang berasal dari populasi memiliki pendistribusian secara normal atau berada dalam sebaran yang normal⁴⁴. Pengujian normalitas biasanya digunakan untuk menguji data yang memiliki skala rasio, interval maupun rasio. Dasar keputusan uji normalitas dilihat melalui nilai L hitung dan L tabel.

⁴⁴ Bustami, S.Si., M.Si., M. Kom. *Statistika*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima

2) Uji Multikolinieritas

Variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari lebih dari dua variabel dilakukan uji multikolinieritas untuk mengalasis regresi linear. Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji model regresi ditemukan korelasi diantara variabel bebas⁴⁵. Terjadinya multikolinieritas apabila koefesien antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 dan dikatakan tidak multikolinieritas apabila korelasi variabel bebas kurang dari 0,60 (0,00-0,60). Menurut Gujarati (1978) multikolinieritas dapat ditentukan melalui :

- a. Menghitung koefesien korelasi sederhana antar variabel bebas dengan nilai hasil korelasi melebihi 0,60.
- b. Menghitung nilai VIF (toleransi) dengan memperoleh nilai kurang dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 10.
- c. Nilai toleransi merupakan besarnya tingkay kesalahan yang dibenarkan statistic.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk menguji model regresi linear memiliki korelasi pada periode t dengan

⁴⁵ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015).

kesalahan pengganggu pada periode korelasi t sebelumnya⁴⁶. korelasi terjadi karna adanya problem autokorelasi yang muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu. Autokorelasi jarang terjadi pada observasi yang dilakukan karena gangguan dari individu maupun kelompok yang berbeda. Untuk pendekatan yang digunakan dalam menguji auto korelasi menggunakan uji Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Uji autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$
Tidak ada auto korelasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada auto korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d <$
Tidak ada auto korelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$

⁴⁶ Ghozali, L. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25*. (Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro, 2018).

4) Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan alat uji regresi linear berganda yang terdiri dari dua variabel lebih untuk mengukur ketidaksamaan varian dari residual observasi satu dengan observasi lainnya. Varian dari residual jika memiliki sifat tetap antara observasi satu dengan observasi lain maka disebut dengan homoskedasitas dan heteroskedasitas jika variance dari residual berbeda⁴⁷. Uji heteroskedasitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tidak adanya kesamaan varian dalam model regresi yang terjadi dari observasi satu dengan observasi lainnya. Sebagai contoh dengan nilai statistik 7 mahasiswa kelas B terdiri dari 85, 82, 83, 84, 80, 81, 79 nilai yang cenderung kesamaan dengan selisih relatif kecil antara satu dengan lainnya, hal ini disebut dengan homoskedasitas. Nilai statistik 7 mahasiswa kelas D terdiri dari 60, 80, 70, 90, 40, 30, 10, 20 nilai yang cenderung berbeda dengan selisih yang relatif jauh, hal ini disebut dengan heteroskedasitas.

3. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji F

⁴⁷ Ghozali, L. *Aplikasi Analisa*, (Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro, 2018)

dilakukan dengan cara menghitung perbandingan antara F_{hitung} dengan

F_{tabel} . Rumus uji F sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan

F = harga F

R^2 = Koefesien determinasi

K = Jumlah variabel

N = Jumlah sampel

Analisis data yang dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan tarif signifikan sebesar 5% untuk mendapatkan kesimpulan akan hipotesis dari penelitian.

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, memiliki arti terdapat pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, memiliki arti tidak terdapat pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

2) Uji t

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk menguji pengaruh signifikan tiap-tiap variabel independent dan variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang terdapat pada variabel independent

maupaun dependent dilakukanlah uji t dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

a) Membuat formula uji hipotesis

1. $H_0 : \beta_1 = 0$ tidak ada pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

$H_a : \beta_1 \neq 0$ adanya pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

2. $H_0 : \beta_2 = 0$ Tidak ada pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

$H_a : \beta_2 \neq 0$ adanya pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

b) Menentukan taraf signifikan

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau toleran kesalahan dalam penarikan kesimpulan sebesar 5% dan probabilitas sebesar 95%.

c) Menghitung t-hitung

Untuk mengetahui variabel-variabel memiliki korelasi signifikan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

d) Membandingkan t-hitung dengan t-tabel

H_0 diterima H_a ditolak, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

H0 ditolak dan Ha diterima, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

e) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukann seteah penghitungan uji t disertai dengan teori-teori yang berkaitan dengan penelitianyang sedang dilakukan.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan dalam regresi dalam data sampel yang dimiliki. Nilai koefisien determinasi bisa diperoleh dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Analisis dalam koefisien korelasi, jika Kd mendeteksi nol (0) variabel independent dan dependent memiliki pengaruh yang lemah. jika Kd mendeteksi satu (1) variabel independent dan dependent memiliki pengaruh kuat.

4) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi efikasi keuangan dan perilaku konsumtif. variabel bebas yang terdiri dari satu variabel digunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. untuk membantu peneliti dalam menganalisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS 25.0 untuk mempermudah pengerjaan dalam pengolahan data. hasil data yang telah diolah kemudian diambil kesimpulan untuk hasil penelitian⁴⁸.

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui linearitas pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas dan variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini ialah pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan edikasi keuangan, untuk variabel terikatnya adalah perilaku konsumtif. Rumus persamaan linear regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

keterangan

Y = Rasionalitas konsumsi

a = Konstanta

b = Koefesien regresi variabel bebas

⁴⁸ Nuryadi, S.Pd.Si., M.Pd dan Tutut Dewi Astuti, SE., M.Si, Ak., CA., CTA. *Dasar-dasar Penelitian Statistik Penelitian*. (Yogyakarta; Gramasurya, 2017)

X_1 = variabel bebas satu

X_2 = variabel bebas dua

e = error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek

1. Sejarah dan Visi Misi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

UIN Malang merupakan salah satu cabang dari UIN Sunan Ampel Surabaya dengan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berada di Malang. Sebelum memiliki nama UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berganti nama sebanyak lima kali, yaitu :

- a. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang
- b. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang
- c. Universitas Islam Indonesia Sudan Malang
- d. Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang

Pada saat itu dengan adanya UIN Malang yang berada dibawah naungan kementerian agama republik Indonesia, yang menjadi perguruan tinggi yang berbasis Islam pertama di Kota Malang. Sesuai kesepakatan tokoh agama yang ada di Jawa Timur dan sesuai dengan surat keputusan Menteri agama No.17 Tahun 1961 untuk mendirikan Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang berada di naungan IAIN Sunan Ampel mendirikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sendiri di

Surabaya. Didirikannya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Surabaya menandakan berakhirnya naungan yang diberikan IAIN Sunan Ampel untuk Fakultas Tarbiyah di Malang. Kendala yang dialami berkaitan dengan pengelolaan antara IAIN induk dengan cabang. Setelah adanya perubahan pada sistem manajemen akhirnya terjadi perubahan nama menjadi STAIN Malang.

Pada tanggal 29 Januari 2009 Presiden Republik Indonesia memutuskan untuk Universitas Islam Negeri Malang menjadi perguruan tinggi agama yang berdiri dibawah kementerian agama. pemeberian nama atas perguruan tinggi ini didasari oleh salah satu nama walisongo yaitu Syekh Maulana Malik Ibrahim. Cita-cita yang ingin dituju oleh UIN Malang dengan menghasilkan sarjana pendidikan yang memiliki kualitas yang bermutu sesuai dengan skill, kulaitas dan kemampuan. Beberapa program pendidikan yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan meliputi :

1. Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Jurusan Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial
3. Jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
5. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
6. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
7. Jurusan tadrис Matematika
8. Jurusan Tadrис Bahasa Inggris

Adapun visi misi dan tujuan jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial integrative dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional

b. Misi

1. Mencetak sarjana pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang berkarakter ulul albab.
2. Menghasilkan sains sosial yang relevan dan budaya yang tinggi

c. Tujuan

1. Memberikan akses pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang lebih luas kepada masyarakat
2. Menyediakan sarjana pendidikan ilmu pengetahuan sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

B. Deskripsi Data

Deskripsi data menggambarkan hasil data dari masing-masing variabel yang diperoleh di lapangan. variabel penelitian ini meliputi, X_1 = Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi, X_2 = Efikasi keuangan, dan Y = Perilaku Konsumtif.

1. Deskripsi Data Variabel Manajemen Keuangan Pribadi

Penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang angkatan 2018-2019. Hasil data dari kuisisioner yang bertipe soal pilihan ganda, kemudian ditentukan panjang kelasnya dengan nilai soal tertinggi 1 dikalikan dengan jumlah soal sebanyak 13, sehingga didapatkan hasil 13.

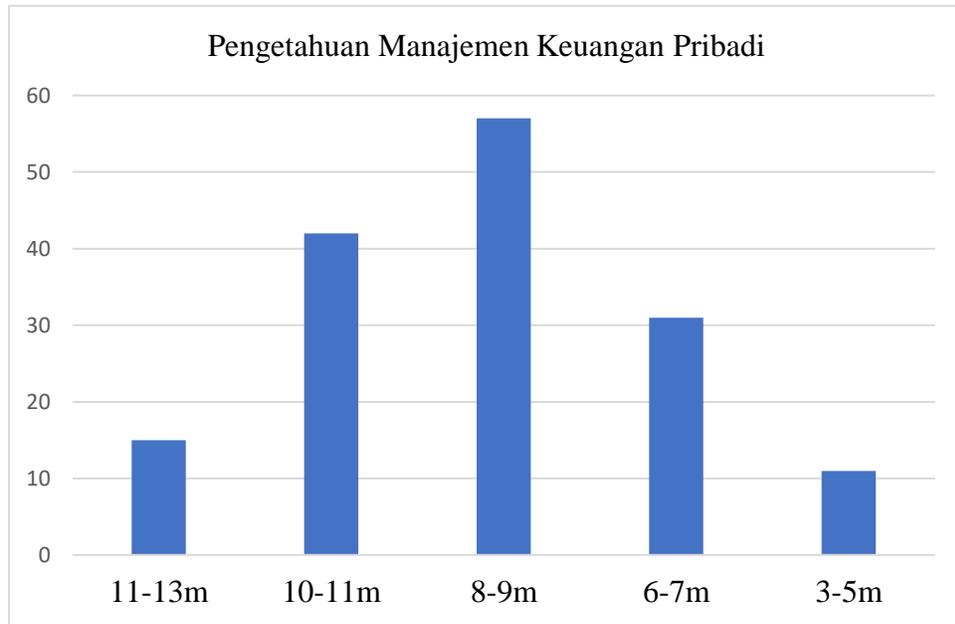
$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi

PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	11-13	Sangat Baik	15	10%
2	10-11	Baik	42	27%
3	8-9	Sedang	57	37%
4	6-7	Kurang	31	20%
5	3-5	Sangat Kurang	11	7%
Jumlah			156	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil data pada tabel ... diatas sebanyak 15 mahasiswa dengan presentase 10% dengan pemahaman sangat baik. sebanyak 42 mahasiswa dengan presentase 27% dengan pemahaman baik. sebanyak 57 mahasiswa dengan presentase 37% pemahaman sedang, 31 dengan presentase 20% dengan pemahaman kurang dan sebanyak 11 mahasiswa dengan presentase 7% memiliki pemahaman sangat kurang.



Gambar 4.1 Diagram pengetahuan manajemen keuangan pribadi
Sumber: Data diolah

2. Deskripsi Data Variabel Efikasi Keuangan

Hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengklasifikasian dari panjang kelas yang dihitung dengan cara skor tertinggi adalah 5 (skor maksimal) dikalikan jumlah soal, sehingga diperoleh hasil 50.

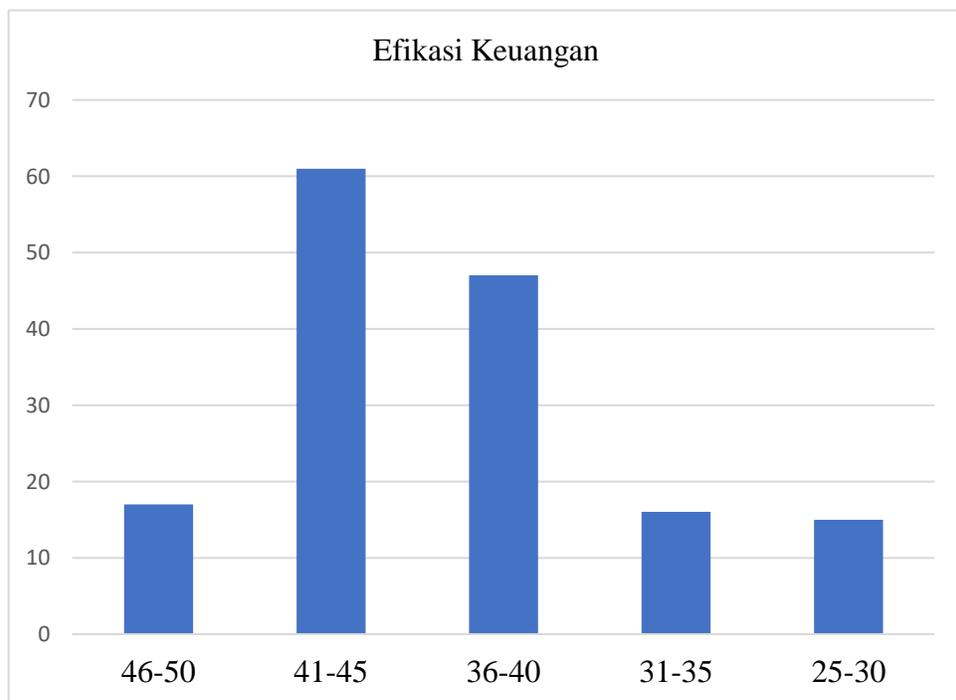
$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Efikasi Keuangan

EFIKASI KEUANGAN				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	46-50	Sangat Baik	17	11
2	41-45	Baik	61	39
3	36-40	Sedang	47	30
4	31-35	Kurang	16	10
5	25-30	Sangat Kurang	15	10
Jumlah			156	100

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil data pada tabel ... diatas sebanyak 17 mahasiswa dengan presentase 11% dengan pemahaman sangat baik. sebanyak 61 mahasiswa dengan presentase 39% dengan pemahaman baik sebanyak 47 mahasiswa dengan presentase 30% dengan pemahaman sedang. sebanyak 16 dengan presentase 10% dengan pemahaman kurang dan sebanyak 15 mahasiswa ddiangen presentase 10% memiliki pemahaman sangat kurang.



Gambar 4.2 Diagram efikasi keuangan
 Sumber: Data diolah

3. Deskripsi Data Variabel Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran angket dengan tujuan untuk memudahkan dalam pengklasifikasian dari panjang kelas dan memperoleh hasil nilai tertinggi sebesar 65.

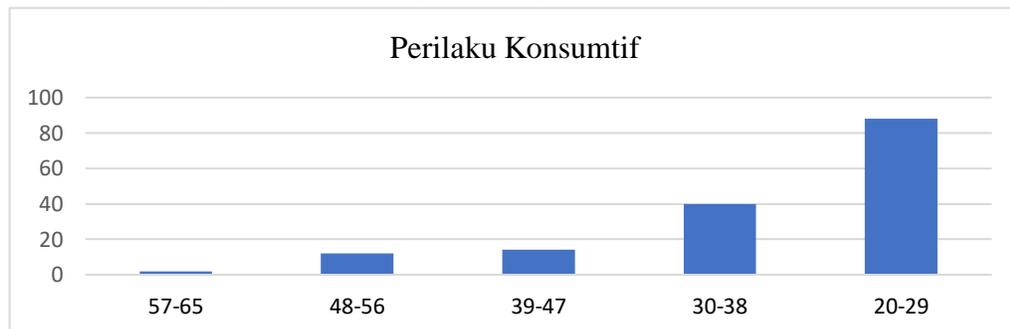
$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Perilaku Konsumtif

PERILAKU KONSUMTIF				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	57-65	Sangat Baik	2	1%
2	48-56	Baik	12	8%
3	39-47	Sedang	14	9%
4	30-38	Kurang	40	26%
5	20-29	Sangat Kurang	88	56%
Jumlah			156	100

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas sebanyak 2 mahasiswa dengan presentase 1% dengan pemahaman sangat baik. sebanyak 12 mahasiswa dengan presentase 8% dengan pemahaman baik. sebanyak 14 mahasiswa dengan presentase dengan pemahaman sedang, sebanyak 40 mahasiswa dengan presentase 26%, dan sebanyak 88% dengan presentase 56% memiliki pemahaman sangat kurang.



Gambar: 4.3 Diagram perilaku konsumtif

Sumber: Data diolah

C. Pengujian Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh instrument dalam mengukur objek yang sedang diukur. Nilai r tabel dengan jumlah 30 responden sebesar 0,3493. Hasil dari uji validitas dilihat dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Ketentuan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ instrument dikatakan valid. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ instrumen dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Tahap uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Alpha dengan tujuan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Pengambilan dasar keputusan nilai yang digunakan sebesar 0,60. Variabel yang memiliki nilai lebih dari $> 0,60$ maka dikatakan variabel tersebut reliabel, jika variabel memiliki nilai kurang dari $< 0,60$ maka dikatakan variabel tersebut tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas pada variabel pengetahuan manajemen keuangan pribadi sebesar 0,722 ($0,722 > 0,6$), variabel efikasi keuangan sebesar 0,746 ($0,746 > 0,6$), dan variabel perilaku konsumtif ($0,768 > 0,6$).

D. Pengujian Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan sebagai pengukur variabel residual bisa didistribusikan dengan normal. Perhitungan uji normalitas yang dilakukan memperoleh hasil nilai Sig (2-tailed) yaitu 0,200 dimana hasilnya lebih besar dari pada tarif signifikan sebesar 0,05. Dikatakan bahwa variabel pengetahuan manajemen keuangan pribadi (X1) dan variabel efikasi keuangan (X2) dengan Variabel perilaku konsumtif (Y) terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.18924496
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.037
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data diolah

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang digunakan untuk mengetahui model regresi memiliki korelasi antara variabel bebas. Nilai tolerance dan nilai variance inflation factor yang digunakan untuk melihat terjadinya multikolinieritas. Untuk mengetahui multikolinieritas dilihat melalui *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka disimpulkan terjadi multikolinieritas.

Hasil uji multikolinieritas yang telah dilakukan menunjukkan hasil nilai VIF dari masing-masing variabel lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10. Kesimpulan dari hasil perhitungan variabel satu dengan variabel lainnya tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	60.910	3.832		15.897	.000		
Pengetahuan Manajemen	-1.463	.289	-.369	-5.062	.000	.768	1.30
Keuangan Pribadi							2
Efikasi Keuangan	-.495	.106	-.341	-4.671	.000	.768	1.30
							2

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara variabel pengganggu dengan periode waktu tertentu dengan variabel sebelumnya. Penelitian ini dalam menguji autokorelasi menggunakan pengujian Durbin-Watson dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

$$N = 156$$

$$K = 2$$

$$dL = 1,712$$

$$dU = 1,7642$$

$$4 - dU = 4 - 1,7642 = 2,2877$$

$$4 - dL = 4 - 1,712 = 2,2358$$

Diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,053 kemudian dibandingkan nilai dari tabel signifikan 0,05 jumlah sampel sebanyak 156 dengan 2 variabel bebas. Hasil perhitungan Durbin-Watson dengan nilai DW lebih besar dari nilai dU dan nilai DW kurang dari nilai 4-dU. Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat auti korelasi.

Tabel 4.6 Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 ^a	.374	.366	6.442	2.053

a. Predictors: (Constant), Efikasi Keuangan, Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

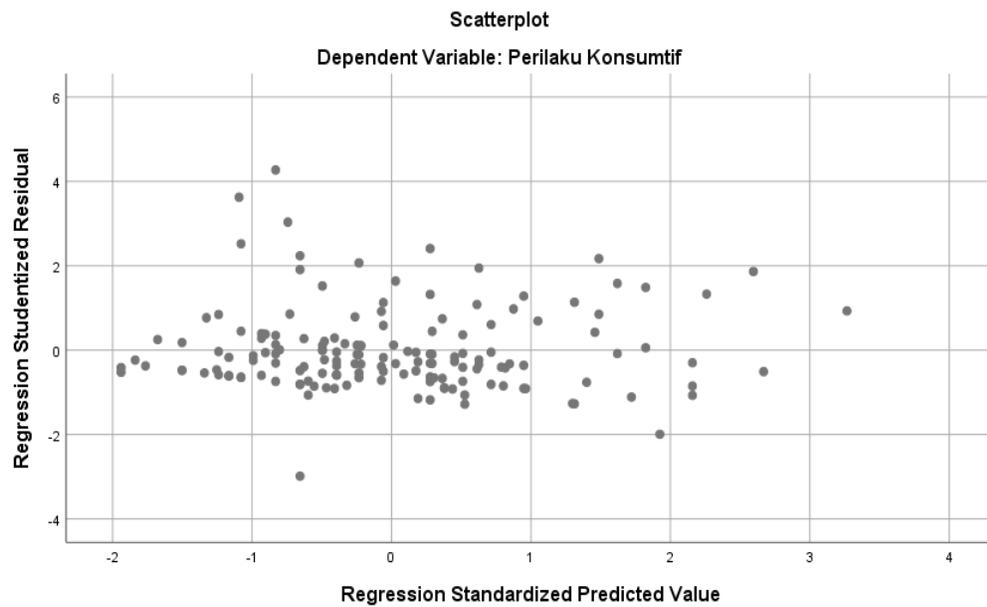
Sumber: Data diolah

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui model regresi mengalami ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Residual yang mengalami kesamaan antara pengamatan satu ke pengamatan lain dikatakan dengan homoskedastisitas. Untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas pada penelitian ini mengacu pada pendapat Ghozali yaitu,

1. Jika terjadi sebuah pola pada titik-titik tertentu seperti pola menggelombang, titik melebar kemudian menyempit maka terindikasi terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika pola titik-titik menyebar tidak teratur yang terletak dibawah nilai 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil diagram uji heteroskedastisitas pada penelitian ini diperoleh bahwa titik-titik memiliki penyebaran yang membentuk pola tidak beraturan dan terletak dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini sesuai kaidah heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadinya sebuah heteroskedastisitas.



Gambar 4. 1 Diagram Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah

E. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji regresi dalam penelitian ini sesuai dengan tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Uji regresi Liner Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	60.910	3.832		15.897	.000
	Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi	-1.463	.289	-.369	-5.062	.000
	Efikasi Keuangan	-.495	.106	-.341	-4.671	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 maka didapatkan persamaan rumus sebagai berikut :

$$Y = 60,910 - 1,463 X_1 - 0,495 X_2 + e$$

Y = Rasionalitas konsumsi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Pengetahuan manajemen keuangan pribadi

$X_2 = \text{Efikasi Keuangan}$

$e = \text{Error}$

Berdasarkan rumus regresi diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) yaitu sebesar 60,910 artinya bahwa apabila pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan nilainya 0, maka pembelian dalam perilaku konsumtif mengalami sebuah peningkatan sebesar 60,910.
2. Nilai koefisien dari pengetahuan manajemen keuangan pribadi (X_1) sebesar -1,463 dan efikasi keuangan memiliki nilai sebesar -0,495. Berdasarkan nilai tersebut ditarik kesimpulan arah dari regresi negatif berarti terjadinya pengaruh negative pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

1. Uji F

Uji F pada penelitian ini digunakan sebagai pengujian hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait secara simultan. Pada pengujian ini jika hasil dari regresi signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel Uji 4.10 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3794.938	2	1897.469	45.725	.000 ^b
	Residual	6349.037	153	41.497		
	Total	10143.974	155			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Efikasi Keuangan, Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.10 uji F didapatkan hasil $F_{hitung} 45,725 > F_{tabel} 3,05$ dan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5%, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adanya pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan pribadi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang secara signifikan.

2. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan) terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif) secara nyata atau tidak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasilnya berpengaruh nyata atau signifikan dan H_a diterima H_0 ditolak.

Tabel 4.11 Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.910	3.832		15.897	.000
	Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi	-1.463	.289	-.369	-5.062	.000
	Efikasi Keuangan	-.495	.106	-.341	-4.671	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada tabel 4.11 diatas, variabel pengetahuan manajemen keuangan pribadi diketahui nilai dari t_{hitung} sebesar (-5,062) dengan tingkat signifikan sebesar 0,00. Hal ini berarti nilai t_{hitung} (-5,062) > t_{tabel} (1,975). Kesimpulannya terdapat pengaruh variabel pengetahuan manajemen keuangan pribadi terhadap variabel perilaku konsumtif.

Berdasarkan perhitungan untuk variabel bebas efikasi keuangan terhadap variabel terikat perilaku konsumtif dengan hasil t_{hitung} (-4,671) > t_{tabel} sebesar (1,975). Maka, terdapat pengaruh signifikan variabel bebas (efikasi keuangan) terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk ketepatan dari model analisis yang dibuat dengan mengukur besarnya nilai sumbangan nilai variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil koefisien determinasi dari penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.374	.366	6.442

a. Predictors: (Constant), Efikasi Keuangan, Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R sebesar 0,612 dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,366 dapat diartikan sebesar 36,6%. Hasil tersebut menunjukkan variabel bebas Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi (X_1) dan Efikasi Keuangan (X_2) berpengaruh sebesar 36,6% terhadap variabel terikat Perilaku konsumtif (Y) dan sisanya sebesar 63,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil data yang telah dideskripsikan dari data variabel pengetahuan manajemen keuangan pribadi, dapat diketahui variabel pengetahuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang angkatan 2018-2019 termasuk dalam kategori tinggi. Hasil pada uji t menunjukkan nilai negatif yang mengandung arti bahwa pengetahuan manajemen keuangan pribadi memilikipengaruh negative terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Peranan penting pengetahuan manajemen keuangan pribadi yang berpengaruh pada perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang angkatan jika 2018-2019. Jika pengetahuan manajemen keuangan pribadi yang dimiliki oleh mahasiswa rendah maka perilaku konsumtif mahasiswa yang dilakukan akan semakin tinggi dan sebaliknya jika pengetahuan manajemen keuangan pribadi yang dimiliki oleh mahasiswa rendah maka perilaku konsumtif yang dilakukan akan semakin tinggi. Untuk mengantisipasi perilaku konsumtif mahasiswa bisa dilakukan dengan cara memiliki pengetahuan manajemen keuangan pribadi yang memadai.

Pengetahuan manajemen keuangan pribadi memberikan ilmu bagaimana cara penggunaan keuangan, penentuan sumber dana, manajemen resiko,

perencanaan melalui proses analisa dan pengendalian. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi yang berdampak pada perilaku konsumen dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengonsumsi barang atau jasa yang lebih efektif. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ujang Sumarwan dalam bukunya yang berjudul “Perilaku konsumen teori dan penerapannya dalam pemasaran” pada buku ini dijelaskan sebuah proses yang terjadi secara berulang-ulang yang dilakukan oleh individu melalui proses belajar⁴⁹. Proses belajar yang dilakukan oleh individu akan mendapatkan sebuah informasi terkait barang atau jasa yang berdampak pada kebijakannya individu dalam mengonsumsi sebuah barang atau jasa. Pendapat ini sesuai dengan keadaan mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang dengan proses belajar yang dialami dalam bangku kelas maupun luar bangku kelas. Teori-teori yang dipelajari oleh mahasiswa pendidikan IPS masih belum mengarah untuk kehidupan nyata dalam kegiatan sehari-hari. Mahasiswa dirasa masih memiliki kekurangan untuk mempelajari tentang pengetahuan manajemen keuangan pribadi. Selain itu pengetahuan manajemen keuangan pribadi tidak hanya diperoleh melalui proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas tetapi pengetahuan manajemen keuangan pribadi juga mampu diperoleh melalui sumber-sumber informal dari lingkungan sekitar, keluarga, teman dan rekan kerja. Pengalaman masa lalu juga memberikan ilmu pengetahuan manajemen keuangan pribadi yang telah dialami oleh seorang individu. pengalaman masa lalu yang dialami oleh individu mampu memberikan dorongan atau hambatan bagi

⁴⁹ Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Hal. 8

individu dalam berperilaku konsumsi. Kekurangan yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menjadikan pengetahuan akan manajemen keuangan pribadi masih belum diterapkan secara nyata dalam kehidupan mereka masing-masing.

Peran manajemen keuangan pribadi memberi dorongan kepada individu untuk melakukan konsumsi sebuah barang atau jasa secara terencana atau berdasarkan skala prioritas. Skala prioritas yang telah dibuat oleh individu membantu untuk mengonsumsi barang atau jasa berdasarkan mana kebutuhan yang harus dipenuhi terlebih dahulu dan mana kebutuhan yang tidak harus dipenuhi terlebih dahulu.

Pengetahuan manajemen keuangan pribadi secara signifikan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ilmu pengetahuan sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil perhitungan tersebut mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS harus memperhatikan pengetahuan manajemen keuangan pribadi yang dimiliki. Mahasiswa pendidikan IPS di bangku kuliah sudah mendapatkan mata kuliah pengantar ekonomi, ekonomi mikro, dan ekonomi makro dimana pada mata kuliah tersebut dijelaskan bagaimana menjadi seseorang yang mengonsumsi sebuah barang atau jasa secara efisien. Teori-teori yang telah didapatkan oleh mahasiswa dalam bangku kuliah hendaknya digunakan dan diterapkan dengan baik. Jika mahasiswa melakukan hal-hal yang mengindikasikan perilaku konsumtif mereka tidak mampu menyiapkan dana untuk kebutuhan yang mendesak dimasa mendatang.

Pengetahuan akan manajemen keuangan pribadi yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif juga disebabkan oleh individu yang tidak lagi mementingkan pengetahuan dan rasionalitas terhadap sebuah barang atau jasa yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Mutia Hastati “Barang elektronik, brand pakaian, *fast food*, dan lainnya, merupakan sebuah kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan keberadaan (kebutuhan primer).” Masyarakat kini tidak lagi mengonsumsi sebuah barang atau jasa berdasarkan skala prioritas individu. skala prioritas yang mulai dikesampingkan dan lebih mementingkan gengsi, trend, prestise, dan nilai sebuah barang menjadikan trend baru untuk individu yang harus dipenuhi. Hal ini sesuai dengan studi kasus yang terjadi pada mahasiswa pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadikan sebuah gengsi, trend, prestise, dan nilai sebuah barang adalah hal yang paling utama dalam pemenuhan sebuah kebutuhan.

Penelitian ini memaparkan sebuah hasil bahwa pengetahuan manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh signifikan pada perilaku konsumtif mahasiswa. Tingkat pengetahuan manajemen keuangan pribadi yang dimiliki oleh mahasiswa memberikan pengaruh terhadap tingkat perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa. Jika seorang mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan manajemen keuangan pribadi yang tinggi akan berdampak semakin rendahnya perilaku konsumtif yang akan dilakukan begitupun sebaliknya mahasiswa dengan tingkat pengetahuan manajemen keuangan pribadi yang rendah maka semakin tinggi perilaku konsumtif yang akan dilakukan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruth Olivia tentang “Hubungan Manajemen Keuangan Pribadi dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Vokasional Tata Rias Universitas Negeri Jakarta” dengan hasil penelitian manajemen keuangan pribadi berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi vokasional tata rias Universitas Negeri Jakarta⁵⁰. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam temuannya yang dilakukan oleh Jeremia Samuel “Hubungan Perencanaan Keuangan dan tipe Kepribadian Dengan Perilaku Konsumtif”⁵¹. Pada penelitian ini perencanaan keuangan merupakan salah satu aspek dalam manajemen keuangan pribadi dan hasil dari penelitian ini perencanaan keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

B. Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Semakin baik efikasi keuangan yang dimiliki oleh individu maka semakin baik pula penekanan terhadap perilaku konsumtif individu. efikasi keuangan berpengaruh terhadap penentuan tindakan yang akan dilakukan individu dalam perilaku konsumsi. Efikasi keuangan mengarahkan individu dalam perilaku konsumsinya. Kualitas efikasi keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam berperilaku konsumsi terhadap barang dan jasa. Seseorang dengan tingkat efikasi keuangan yang baik mampu untuk mengontrol pola pikir

⁵⁰ Ruth Olivia, “Hubungan Manajemen Keuangan Pribadi dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Vokasional Tata Rias Universitas Negeri Jakarta”.

⁵¹ Jeremia Samuael, “Hubungan Perencanaan Keuangan dan tipe Kepribadian Dengan Perilaku Konsumtif”. Hal 14

tentang keuangan yang dimiliki yaitu persepsinya tentang masa depan , mengontrol keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan dana untuk mencukupi hidupnya, tidak ingin menghabiskan uang dan memiliki pandangan lebih maju tentang keuangan yang dimiliki. Pandangan kuno yang dimiliki individu biasanya akan menghabiskan uang yang dimiliki untuk sesuatu yang tidak berguna sama sekali bagi hidupnya. Hal ini akan berdampak pada tidak terkontrolnya pengeluaran yang dilakukan dan tidak mampu untuk menyeimbangkan antara pengeluaran dan pemasukan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Albert Bandura tentang efikasi diri tentang suatu hal yang mampu mempengaruhi perilaku dalam mengerjakan dan menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi⁵². Efikasi diri yang mengarah pada teori sosial kognitif merupakan sikap seseorang atau individu untuk mengantisipasi dan tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang. Penelitian ini memberikan penjelasan bahwa terdapat pengaruh negatif antara efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang. Konsep efikasi keuangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif harus ditekankan dalam diri individu untuk mencegah adanya perilaku konsumtif yang dilakukan. Efikasi keuangan dengan tingkat yang baik jika dimiliki oleh individu dan dipahami akan memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Jika mahasiswa pemahaman yang baik akan efikasi keuangan maka perilaku konsumtif yang dilakukan akan semakin rendah,

⁵² Albert Bandura. *Self Efficacy*. (New York: Academic Press, 1994).

sebaliknya jika seseorang memiliki pengetahuan efikasi keuangan yang kurang maka perilaku konsumtif yang dilakukan cenderung lebih tinggi. Pendapat lain tentang perilaku konsumtif yang sesuai dengan efikasi keuangan diutarakan oleh Engel sikap yang dimiliki oleh seorang individu pada dasarnya memiliki komponen kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, persepsi dan keyakinan yang diperoleh dari bentuk kepercayaan diri inidividu⁵³. Efikasi keuangan seseorang menggambarkan perilaku atas keuangan yang dimiliki. Efikasi keuangan yang dimiliki oleh indivdu mampu memberikan pengaruh atas keyakinan untuk mengelola keuangan. Berdasarkan pengalman dan sikap individu yang dimiliki seharusnya mampu mengendalikan perilaku konsumsi untuk mencegah mengarah kearah perilaku konsumtif. Keyakinan ini yang yang seharusnya harus dimiliki oleh mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang, jika mahasiswa memiliki keyakinan positif untuk mengendalikan diri dala konsumsi maka perilaku konsumtif akan lebih mudah oleh indivdu tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puti Atia Rahma tentang “Pengaruh Pengetahuan Eknomi dan Efikasi Keuangan Terhadap perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Jambi Angkatan 2018-2019” efikasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa⁵⁴.

Penelitian ini menggambarkan pengaruh efikasi keuangan terhadap perilaku

⁵³ Engel, F.J, Roger D. Blackweel. *Perilaku Konsumen*. (Jakarta: Binapura Aksara, 2002). hal 75

⁵⁴ Puti Atia Rahma, “Pengaruh Pengetahuan Eknomi dan Efikasi Keuangan Terhadap perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Jambi Angkatan 2018-2019”.

konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa. Efikasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Jambi jika pada tingkat yang rendah akan berdampak pada tingginya perilaku konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damanik bahwa terdapat pengaruh antara efikasi keuanagan dengan perilaku konsumsi karena nilai signifikan pada uji chi square sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Seseorang dengan efikasi keuangan yang lebih baik cenderung lebih bijak perilaku konsumsinya bila di bandingkan dengan orang pada tingkat efikasi keuangan yang buruk⁵⁵. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Amanah bahwa Sikap Keuangan memiliki nilai t hitung lebih besar di banding t tabel. Karena nilai t hitung > t tabel (2.367 > 2.258), 99 Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Perilaku konsumsi.

Hal ini menunjukkan bahwa efikasi keuangan pribadi menjadi dalah satu ilmu yang harus dipahami oleh individu dalam perilaku konsumsi. Efikasi keuangan mampu mempengaruhi perilaku konsumis yang dilakukan oleh individu dengan lebih terarah sesuai dengan tujuan dimasa mendatang. Kemampuan dalam efikasi keuangan menekankan individu pada perilaku konsumsi untuk lebih memahami konsep ekonomi sebagai tahap penerapan secara teapt dan akurat. Lebih lanjut kesalahan yang dilakukan oleh individu

⁵⁵ Damanik, "Pengaruh Efikasi Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi".

akibat kurangnya penguasaan efikasi keuangan memberikan keterbatasan yang akan berdampak pada buruknya perilaku konsumsi yang dilakukan

C. Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi dan Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pengaruh pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dibuktikan dengan hasil uji F bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan.

Perilaku konsumen yang dilakukan oleh seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor dalam perilaku konsumen diantaranya personal (faktor individu dan psikologi), kebudayaan, dan sosial. Keempat Penjelasan keempat faktor tersebut yaitu faktor faktor kebudayaan (kebudayaan, sub budaya dan kelas sosial), faktor sosial (kelompok referensi, keluarga, peran dan status), faktor pribadi (usia, tahap hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup kepribadian kepribadian, konsep diri, motivasi, persepsi, pembelajaran seseorang, dan sikap)⁵⁶. faktor pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan berpengaruh besar 0,366 terhadap perilaku konsumtif sebesar 63,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

⁵⁶ Engel, F.J, Roger D. Blackweel. *Perilaku Konsumen*. (Jakarta: Binapura Aksara, 2002)

Perilaku konsumtif merupakan sebuah tindakan dari seseorang individu untuk mengonsumsi sebuah barang atau jasa berdasarkan keinginan diluar dari kebutuhan pokok mereka. Adanya tuntutan sosial yang menjadikan individu untuk mengikuti sebuah trend atau perkembangan yang sedang dialami akan berdampak pada konsumsi sebuah barang atau jasa berlebihan. Perubahan zaman yang berdampak pada pola konsumsi mendorong rasa ketidak puasan terhadap apa yang sudah dimiliki maupun apa yang diinginkan. Perilaku ini yang nantinya menghilangkan rasionalitas dalam berfikir dan lebih mementingkan keinginan yang sebenarnya tidak memiliki manfaat yang berdampak besar bagi kehidupan individu⁵⁷.

Tingginya efikasi keuangan digambarkan pada motivasi diri secara kognitif untuk bertindak secara tepat dan akurat. Tindakan ini biasanya sesuai dengan apa yang akan dituju. individu seharusnya memiliki efikasi keuangan pribadi yang tinggi untuk mengontrol perilaku konsumsinya yang akan dilakukan. jika efikasi keuangan dimiliki oleh masing-masing individu dengan tingkat yang baik maka akan berdampak pada terah dan terkontrolnya perilaku konsumsi.

Efikasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mberpengaruh terhadap perilaku konsumsi yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal inimenunjukkan seseorang yang memiliki efikasi keuangan dengan tingkatan yang baik maka dalam melakukan kegiatan konsumsi akan lebih teratur. efikasi keuangan mampu memberikan dampak

⁵⁷ Galih Ika, "Perilaku Konsumtif dan Bentuk Gaya Hidup" Vol. 9. No. 1 (Juni 2017): hal. 3

berupa faktor perilaku seseorang dalam mengerjakan sesuatu atau menyelesaikan sesuatu. konsep utama efikasi keuangan yang memberikan keyakinan positif terhadap kemampuan individu dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi keuangan memberikan pengaruh negative pada perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan kemampuan yang baik dalam keyakinan mengelola keuangan yang dimiliki mahasiswa mampu berpikir dua kali untuk melakukan kegiatan konsumsi secara berlebihan.

Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang seharusnya bisa diatasi dengan memiliki pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan. Penambahan wawasan akan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan memberikan pemahaman kepada individu tentang bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan bagaimana keyakinan positif yang harus dimiliki jika seorang individu sedang dihadapi dengan masalah dalam pengelolaan keuangan pribadinya. Perkembangan zaman yang menyebabkan individu larut dalam kegiatan konsumsi yang berlebihan berdampak pada individu yang tidak mampu mengontrol pengeluaran dengan baik. Peranan penting manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan memberikan pengaruh penting untuk pembelajaran bagi individu jika masih mengikuti perkembangan zaman maka tidak akan bisa untuk memenuhi kebutuhan yang selalu diinginkan. Hal ini perlu adanya sebuah perhatian khusus bagi individu untuk mengikuti perkembangan zaman berdasarkan apa yang dibutuhkan saja. Jika individu mengikuti keinginan yang

terus-menerus ada maka tidak akan habisnya karena sifat individu yang tidak pernah puas atas sesuatu yang diinginkan. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan jika dapat dikendalikan dengan baik akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif yang cenderung menurun dan mampu dikendalikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Diperkuat penelitian dari Ruth Olivia tentang “Hubungan Manajemen Keuangan Pribadi dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Vokasional Tata Rias Universitas Negeri Jakarta” dengan hasil penelitian manajemen keuangan pribadi berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi vokasional tata rias Universitas Negeri Jakarta. Kemudian untuk penelitian efikasi keuangan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puti Atia Rahma tentang “Pengaruh Pengetahuan Ekonomi dan Efikasi Keuangan Terhadap perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Jambi Angkatan 2018-2019” efikasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa⁵⁸. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iklima Humaira tentang “pengaruh pengetahuan keuangan, efikasi keuangan dan kepribadian terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta” pengetahuan keuangan dan efikasi keuangan dan diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi mahasiswa⁵⁹.

⁵⁸ Puti Atia Rahma, “Pengaruh Pengetahuan Ekonomi dan Efikasi Keuangan Terhadap perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Jambi Angkatan 2018-2019”.

⁵⁹ Iklima Humaira tentang “pengaruh pengetahuan keuangan, efikasi keuangan dan kepribadian terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Jakarta”.

Dengan adanya pengetahuan keuangan dan efikasi keuangan dan diri yang baik mahasiswa mampu mengontrol perilaku konsumsi yang dilakukan.

Dijelaskan bahwa mahasiswa pendidikan IPS dari bangku kuliah sudah menerima mata pelajaran ekonomi dan kemudian disempurnakan dengan mata kuliah manajemen di peminatan mata kuliah. Pembelajaran yang harusnya dipahami secara baik oleh mahasiswa harus memberikan dampak baik pada perilaku konsumsi. Kedua mata kuliah tersebut mengajarkan untuk mengonsumsi sebuah barang secara efisien sesuai kebutuhan yang diperlukan. Maka dari itu mahasiswa seharusnya mampu menghindari kegiatan konsumsi yang mengarah ke sifat konsumtif. Mahasiswa yang masih mengikuti keinginan yang berlebihan atas barang atau jasa cenderung berdampak pada habisnya uang yang dimiliki. Hal itu sangat tidak baik dan seharusnya mampu dihindari karena akan membuat sebuah kebiasaan baru untuk mengesampingkan rasionalitas dalam mengonsumsi dan lebih memntingkan hawa nafsu untuk mengonsumsi sebuah barang atau jasa

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang pengaruh manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa disimpulkan :

1. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif secara signifikan. Apabila individu memiliki pengetahuan manajemen keuangan pribadi dengan tingkat yang baik maka pengaruh terhadap perilaku konsumtif berdampak rendah sebaliknya jika tingkat pengetahuan manajemen keuangan pribadi yang rendah maka akan berdampak pada tingginya perilaku konsumtif yang dilakukan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Engel bahwa proses belajar yang berulang individu mampu menilai dan mencari pengetahuan akan barang dikonsumsi.
2. Efikasi keuangan memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif efikasi keuangan yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan teori dari Albert Bandura bahwa efikasi keuangan memberikan pengaruh terhadap keputusan seorang individu dalam menentukan pengelolaan keuangannya.

3. Secara simultan pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan pribadi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan dari hasil uji F terdapat pengaruh secara bersama-sama pengetahuan manajemen keuangan pribadi dan efikasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan teori perilaku konsumen proses belajar dan psikologis(motivasi, sikap) sama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Diharapkan kepada lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan cara lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan komitmen dalam pembelajaran yang berkaitan dengan bidang ekonomi. Perpaduan antara pengetahuan umum dengan pengetahuan Islam memberikan kesan yang positif dan point penting keseimbangan antara kedua ilmu tersebut. Pelajaran yang berkaitan dengan teori-teori yang diperoleh dalam bangku kelas menjadi perhatian utama bagi pihak UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memberikan fasilitas kepada mahasiswa dalam usaha untuk pemahaman terkait manajemen keuangan dan efikasi keuangan. Adanya penerapan ilmu yang baik juga mampu memberikan dampak bagi objek lainnya.

2. Bagi Orang Tua dan Dosen

Penelitian ini bisa digunakan orang tua sebagai acuan pengendalian kepada anak-anaknya dalam usaha untuk mencegah pola konsumsi yang mengarah ke perilaku konsumtif. Pemahaman yang berkaitan pengetahuan manajemen keuangan dan efikasi keuangan yang diberikan orang tua sebagai pemberi contoh untuk anak-anaknya terhadap pemenuhan kebutuhan dalam berperilaku konsumsi.

Bagi dosen pembelajaran dikampus perlu adanya pengembangan kreasi dengan cara mengambil contoh dan sumber belajar yang terbaru dan relevan sesuai dengan kehidupan nyata yang dialami oleh mahasiswa sehingga memudahkan mahasiswa dalam pengaplikasian ketika sudah terjun di lingkungan masyarakat.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian berdampak pada terbukanya wawasan baru baik secara teoritis maupun secara praktis. Pengembangan penelitian perlu dilakukan agar dalam penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih akurat. Adanya perkembangan zaman dengan penelitian baru maka bisa saja terdapat hasil penelitian yang berbeda dengan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Ghafur. 2016 Konsumsi Dalam Islam. *Jurnal Iqtishadiyah* Vol. 2, No. 2.
- Albert Bandura. 1994. *Self Efficacy*. New York: Academic Press.
- Amnita Novi Yushita. 2017. *Pentingnya literasi Keuangan bagi pengelolaan keuangan Pribadi.*” *Jurnal Nominal* Vol. 6. No. 1.
- Bustami, S.Si., M.Si., M.Kom. 2014. *Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Chairil Fandy, Febrialanty Fransiska Ningsih. 2020. *Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu*.
- Darnela Putri, S.E.I., M.E dan Frida Amelia, SE.Sy, M.Si. 2019 *Prinsip Konsumsi 4K + 1M Dalam Prespektif Islam. Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Desry E. Natalia, Sri Murni dan Victoria N. Untu. 2019. *Analisis Tingkat Literasi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Fakultas EKonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Jurnal EMBA*, Vol. 7. No. 2.
- Dian Chrisnawati, Sri Muliati Abdullah. 2001. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian. Jurnal Spirit*, Vol. 2. No. 1.
- Dr. Dyah Budiastuti. 2018 *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Wacana Media.
- Drs. Syahrums, M.Pd, Drs. Salmi, M.Pd. 2001. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.

- Eddy rohayed, Maulina. 2020. *Konsumerisme dalam Perspektif Islam. Jurnal Transformatif* Vol. 4. No. 1.
- Engel, F. J, Roger D. Blackweel. 2002. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binapura Aksara.
- Eni Puji Estuti, Ika Rosyada, dan Faridhatun Faidah. 2021. *Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Jurnal Capital* Vol. 4. No. 1.
- Galih Ika. 2017. *Perilaku Konsumtif dan Bentuk Gaya Hidup*, Vol. 9. No. 1.
- Gantjang Amarullah, M.A. *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia*. Jakarta:Badan Pusat Statistik, 2016.
- Ghozali, L. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit universitas Diponegoro.
- Imiatius Joni Mambela. 2019. *Pengaruh Perkembangan Zaman Modern Yang Memunculkan Perilaku Gaya Hidup Konsumerisme Di Kalangan Mahasiswa Teologi Zaman Ini. Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 13. No. 1.
- Laela Nur Insai. 2017. *Perilaku Konsumti Mahasiswa di kampus II Universitas Islam Negeri Alaudin Samata Gowa*. Skripsi. Universitas islam Negeri Alaudin Makassar.
- Lown. *Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale. Journal of Financial Counseling and Planing*, Vol. 22. No. 2.

- Maeknetter's. 2013. *Pergerakan Ekonomi Pasar*. Jakarta: Lembaga Perlindungan Konsumen.
- Nuryadi, S.Pd.Si., M.Pd dan Tutut Dewi Astuti, SE., M.Si, Ak., CA., CTA. 2017. *Dasar-dasar Penelitian Statistik Penelitian*. Yogyakarta; Gramasurya.
- Okky Dikria dan Sri Umi Mintarti W. 2016. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 09, No. 2.
- Peter Garlans Sina, Andris Noya. 2012. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi*. *Jurnal Manajemen* , Vol. 11. No. 2.
- Peter Gerlans Sina. 2013. *Financial Efficacy dan Financial Satisfaction: Ditinjau dari Perbedaan Gender*. *Jurnal Manajemen* , Vol. 12. No. 2.
- Peter Gerlans Sina. 2014. *Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* Vol. 9. No. 1.
- Pradipta, Erin Ratna Kusniati. 2021. *Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Coffeshop Semarang*. *Jurnal Empati* Vol. 10. No. 3.
- Purwanto, SEI., MSI. 2018. *Teknik Penyusunan Istrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Magelang: Staia Press.

- Puti Atia Rahma. tahun. *Pengaruh Pengetahuan Ekonomi dan Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi*. Skripsi.
- Rahmat Gunawijaya, SE, ME. 2017. *Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Islam*. *Jurnal Al-Maslahah* ,Vol. 13. No. 1.
- Ruth Olivia. tahun. *hubungan Manajemen Keuangan dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Studi Vokasi Tata Rias Universitas Jakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Sangkot Nasution. 2017. Variabel Penelitian. *Jurnal Raudhah*, Vol. 05, No.02 .
- SL. Triyaningsih. 2011. *Dampak Online Marketing Melalui Facebook Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 11. No. 2
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Pangestika, Ellen Rusliati. 2019. *Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*, *Jurnal Riset bisnis dan Manajemen* Vol. 12. No. 1.
- Tri Widayati. 2018. *Literasi Finansial Warga Multikeaksaraan Melalui Pembelajaran Manajemen Keuangan Personal*. *Jurnal Akrab*, Vol. 6. No. 2.

LAMPIRAN -LAMPIRAN

A. Lampiran Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1614/Un.03.1/TL.00.1/06/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

13 Juni 2022

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Hirnanda Rafandi
NIM : 18130020
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi dan Efikasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang

Lama Penelitian : Juni 2022 sampai dengan Agustus 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjang wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

B. Lampiran Lampiran Verifikasi Soal

LEMBAR PENILAIAN VALIDATOR

Judul	:	Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi dan Efikasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang
Peneliti	:	Hiranda Rafandi
Nama Validator	:	Luthfiya Fathi Pusposari, ME
Instansi	:	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai validator angket/kuisisioner penelitian.
2. Lembar penilaian ini terdiri dari variabel, indikator dan skala penilaian.
3. Pendapat, saran penilaian dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai validator akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas angket/kuisisioner.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom dibawah ini dengan skala penilaian 1, 2, 3, 4, atau 5.

B. Penilaian Angket/Kuisisioner

No	Kriteria	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian pernyataan soal dengan indikator					✓
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan				✓	
3	Kejelasan maksud soal				✓	
4	Ketepatan skala ukur yang digunakan					✓
5	Kemungkinan soal dapat terselesaikan					✓
6	Kalimat pernyataan soal tidak mengandung arti ganda					✓

7	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami					✓
8	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓

C. Kritik dan Saran Validator

1. Berikan petunjuk soal yang jelas sehingga memudahkan siswa menyelesaikan soal
2. Ilustrasi ~~di~~ soal diperjelas sehingga tidak menimbulkan ambiguitas
- 3.

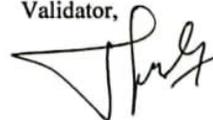
D. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian angket/kuisisioner diatas, maka angket/kuisisioner ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian di Pendidikan IPS UIN Malang tanpa revisi.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian di Pendidikan IPS UIN Malang sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian di jurusan Pendidikan IPS UIN Malang.

Malang, 25 April 2022

Validator,



Luthfiya Fathi Pusnosari, ME
NIP. 198107192009011008

C. Lampiran Angket

**ANGKET PENGETAHUAN MANAJEMEN PRIBADI DAN EFIKASI
KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA**

NAMA :

NIM :

ANGKATAN :

JENIS KELAMIN :

Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan pengetahuan anda.

1. Dalam penggunaan dana yang dimiliki seorang individu seharusnya memperhatikan

 - a. Skala Prioritas kebutuhan
 - b. Keinginan individu
 - c. Harga barang
 - d. kebutuhan untuk masa mendatang

2. Penggunaan keuangan harus berdasarkan prosentase skala prioritas yang telah disusun. hal ini bertujuan untuk

 - a. Pencapaian tujuan di masa depan
 - b. Menghindari habisnya uang dalam konsumsumsi sehari-hari
 - c. Untuk menyimpan keuangan yang digunakan dimasa mendatang

- d. Untuk mengembangkan keuangan yang dimiliki
3. Mahasiswa yang notabennya merupakan seseorang yang jauh dari orang tua (perantauan) harus memiliki uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. pada penjelasan tersebut seornag mahasiswa harus mampu mengetahui manajemen keuangan pribadi dalam hal
- a. Perencanaan keuangan
 - b. Penentuan sumber dana
 - c. Pengelolaan keuangan
 - d. penggunaan dana keuangan
4. Lembaga pendidikan tingi seperti universitas biasanya menyediakan sumber dana untuk mahasiswa dalam rangka menunjang keuangan mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Sumber dana yang diberikan oleh universitas biasa dalam bentuk
- a. Kartu Indonesia Pintar
 - b. Beasiswa
 - c. BLT
 - d. Program Indonesia Pintar
5. Seseorang yang memiliki pengeloaan keuangan yang baik biasanya memiliki proteksi diri untuk melindungi jika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan oleh individu. berikut ini yang termasuk dalam proteksi diri untuk memamanajemen resiko pada diri individu adalah
- a. Investasi

- b. Tabungan
 - c. Asuransi
 - d. Modal
6. Manajemen resiko memiliki kegunaan untuk proteksi diri jika terdapat musibah yang tidak terduga di kemudian hari. Dalam manajemen resiko keuangan dibagi menjadi beberapa bagian, salah satunya adalah khusus dan fundamental. yang termasuk dalam resiko khusus dan fundamental adalah
- a. Kesehatan
 - b. Properti rumah
 - c. Kecelakaan
 - d. kebangkrutan
7. Manajemen keuangan pribadi dalam salah satu aspeknya memiliki perencanaan masa depan. perencanaan masa depan biasanya dilakukan oleh individu dalam bentuk investasi. Tujuan dilakukannya Investasi untuk perencanaan masa depan adalah
- a. Mencapai kesuksesan keuangan di masa mendatang
 - b. Memiliki asset banyak di masa mendatang
 - c. Menyimpan modal untuk masa mendatang
 - d. Memiliki harta lebih di masa mendatang
8. Untuk mencapai tujuan keuangan pribadi seseorang harus merencanakan tujuan keuangan yang tepat. Untuk mendapatkan tujuan keuangan yang tepat tindakan yang tepat dibawah ini adalah

- a. Investasi
- b. Tabungan
- c. Asuransi
- d. Mengumpulkan modal

9. Seorang mahasiswa harus bisa memperkecil pengeluaran yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya. Contohnya adalah jika seseorang mahasiswa mengeluarkan uang banyak untuk mencetak tugas, maka mahasiswa harus memiliki komputer dan print untuk mengurangi pengeluaran. Maka harta yang dimiliki oleh mahasiswa adalah jenis harta ...

- a. Harta tambahan
- b. Harta tetap
- c. Harta dingin
- d. Harta produktif

10. Berikut ini yang termasuk dalam jenis harta produktif untuk masa depan adalah ...

- a. Rumah, tanah dan saham
- b. Mobil, mobil, mewah, tanah
- c. Rumah, saham, sepeda motor
- d. Rumah, tanah, handphone

11. Pengaturan pengeluaran seseorang harus dilakukan dengan sebaik mungkin. untuk melakukan pengaturan keuangan sebaiknya individu melakukan

pencatatan pengeluaran harian maupun bulanan. Tujuan utama dilakukannya pencatatan tersebut adalah ..

- a. Untuk mengetahui pengeluaran apa saja yang dikeluarkan
- b. Untuk mencapai tujuan keuangan masa depan
- c. Untuk mencapai kesuksesan keuangan
- d. Untuk mengetahui rencana keuangan yang dilakukan

12. Pengaturan pengeluaran seseorang harus dibagi dalam beberapa bagian yang telah ditentukan. pengalokasian keuangan yang tepat untuk pengeluaran adalah.

- a. 50% kebutuhan, 30% menabung, 20% keinginan
- b. 50% Menabung, 30% keinginan, 20 % kebutuhan
- c. 50 % kebutuhan, 30 % keinginan, 20% menabung
- d. 50% keinginan, 30% keinginan, 20% menabung

13. Hutang merupakan sesuatu yang sebisa mungkin dihindari oleh individu. tetapi hutang juga bisa dilakukan untuk suatu kebutuhan yang diperlukan. hutang yang tidak boleh dilakukan individu adalah hutang untuk ...

- a. Hutang untuk modal usaha
- b. Hutang untuk perilaku konsumtif
- c. Hutang untuk menambah aset
- d. Hutang untuk keperluan mendesak

Angket Uji Instrumen Efikasi Keuangan

Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan jawaban anda

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

R : Ragu-ragu

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Dalam mengelola keuangan saya melihat keberhasilan dan kegagalan sebelumnya					
2.	Pengalaman dan kegagalan sebelumnya saya gunakan untuk acuan mengelola keuangan kedepannya					
3.	Kegagalan yang saya alami di masa lalu tidak akan saya ulangi dimasa mendatang dalam mengelola keuangan					
4.	Pesan dari orang lain sering saya perhatikan untuk mencapai kesuksesan dimasa mendatang					

5.	Stimulus negative yang diberikan oleh seseorang menjadikan keyakinan saya akan hal yang baik dimasa mendatang					
6.	Saya sering memperhatikan kesuksesan dan kegagalan seseorang dalam mencapai tujuan keuangan saya					
7.	Saya merasa percaya diri untuk mencapai tujuan keuangan dengan melihat kesuksesan orang lain					
8.	Saya memiliki semangat baru dalam efikasi keuangan jika melihat kesuksesan seseorang					
9.	Saya merasa gagal dalam efikasi keuangan jika terdapat kegagalan yang dialami oleh suatu kelompok besar.					
10.	Saya termotivasi dalam efikasi keuangan jika keberhasilan mampu diraih oleh suatu kelompok besar					

Angket Uji Instrumen Perilaku Konsumtif

Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan jawaban anda

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

R : Ragu-ragu

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya membeli sebuah produk untuk menjadi terdepan diantara lainnya					
2.	Saya membeli produk tidak berdasarkan kebutuhan yang diperlukan					
3.	Saya membeli produk berdasarkan iming-iming hadiah yang diberikan					
4.	Saya membeli produk berdasarkan besarnya diskon yang diberikan					
5.	Saya tertarik membeli produk dengan					

	kemasan yang menarik					
6.	Saya akan membeli produk dengan kemasan yang menarik meskipun tidak saya butuhkan					
7.	Saya memakai produk terkini untuk menjaga gengsi					
8.	Saya akan membeli barang tertentu supaya tidak sama dengan yang lain					
9.	Saya membeli produk karena model yang saya sukai memakai barang tertentu					
10.	Artis/ model tertentu yang mengiklankan menjadikan ketertarikan dalam mengonsumsi produk					
11.	Saya akan tetap membeli produk meskipun sudah punya sebelumnya					
12.	Saya akan membeli produk yang sama dengan merk yang berbeda					
13.	Saya membeli produk dengan harga mahal meskipun tidak sesuai dengan kebutuhan					
14.	Saya rela membeli produk dengan harga yang mahal untuk meningkatkan percaya diri					
15.	Saya memperhatikan produk yang mampu					

	mengangkat status sosial					
16.	Bagi saya nilai sebuah barang penting untuk menjaga status sosial saya					

D. Lampiran Data Responden

Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi															
No	Nama Lengkap	Kelas/Angkatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Dwi Rofifah	2018	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
2	Alfa Aulia Mariani	2018	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
3	Laila Faizatus Zulva	2018	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
4	Nisa Arifatul husna	2018	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	Niswatin Maghfiroh	2018	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0
6	Nesa Devi	2018	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
7	Khamidatul Muaafiyah	2018	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0
8	Febrianty Nur Atala	2018	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1
9	Rifatul faiziyah	2018	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	Via Yuliana	2018	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
11	Rudi Liana	2018	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
12	Tasya Nor Intan Pratiwi	2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
13	Ashfiyan Romdhoni	2018	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
14	Risma	2018	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1
15	Salma Khoirunnisa Wildayati	2018	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
16	Aulia rahmadila	2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
17	Malikah Chumairoh	2018	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1
18	Mufidatul Ummah	2018	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0

19	Fila lilin	2018	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
20	Calvin Achmad Noer Rizky	2018	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1
21	Susi Rinawati	2018	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0
22	Alizatul Azahro Nayla	2018	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
23	Diana Widayati	2018	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1
24	Diana Widayati	2018	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
25	Kun	2018	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0
26	Elvin Nazilia	2018	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
27	elvin nazilia	2018	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
28	Anisa Iftillah Rochmah	2018	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0
29	Aqilla Fadya Ahmad	2018	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
30	Alfina Yulia Savitri	2018	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0
31	Izzul Muaffa	2018	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
32	Muhammad Umair	2018	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
33	Muhammad Tarmizi	2018	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0
34	Syahril Damar Leman	2018	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0
35	Milda Rinda	2018	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
36	Nur Hidayati	2018	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
37	Endah Santika Putri	2018	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
38	Wina Ismiati	2018	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
39	M. Fariz Wicaksono	2018	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
40	M. Akmalul Fahmi	2018	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
41	silviatul karomah putri	2018	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1
42	amalia nisa	2018	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
43	Dwi Nadrah Zauharoh	2018	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0

44	Suci Trisna	2018	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0
45	Azaky nur sabiq z	2018	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
46	Fatmatus	2018	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
47	Ahmad Rizal	2018	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
48	Moch Adi Firmansyah	2018	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
49	Nurul Masruroh	2018	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
50	Mohamad Irfanda Firdaus	2018	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0
51	M. ali Muchtar	2018	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
52	Redi Susanto	2018	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
53	M. Fajrud Dhuha	2018	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0
54	Fransiska Arifatullaily	2018	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1
55	Nilda Duriyatul Izza Mustofa	2018	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0
56	Laili Iftitah Aini	2018	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
57	stevi wulandari	2018	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0
58	Abay Asif Barkhiyah	2018	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
59	Fida nihayatus	2018	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0
60	Ajeng Vena Rudianti	2018	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
61	Irfan Baharudin Syafiq	2018	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
62	Firda Nur Rofiqoh	2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	Diawita Nadhiva	2018	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1
64	Dyah Pusparani	2018	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
65	Nur rohmad sumantono	2018	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
66	Aliza Qutrotun Nadza	2018	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
67	Ilham Dwi Kurniawan	2018	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
68	Uswatun Khasanah Munasari	2018	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1

69	Hilda Salsabillah	2018	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
70	Lely fitriaNa	2018	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
71	Moch Thoriq	2018	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
72	Isnaini Mauludinia	2018	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
73	Zalfa Tsabitha A	2018	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
74	Malida Camalia Nizari Bachas	2018	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
75	Debby salim	2018	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
76	Nur Hamidah	2018	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
77	Eli saputri	2018	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
78	Elisa khotrun nada	2018	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
79	Muhammad Sa'dii Fathir	2018	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1
80	Nabila Auliya Maulidah	2018	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
81	Aulia Rahmadilla Hanni	2018	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
82	Lailatul Izzah Alfaini	2018	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0
83	Muhammad Fariz Wicaksono	2018	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0
84	Maftuh Nasrullah	2018	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0
85	Aisyah Agustin Wahyudi	2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
86	ahmad zuhad	2018	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
87	Supiani	2018	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
88	Abdu rabbi lazuardi	2018	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
89	Ananda Sahlatussofiatul Karimah	2018	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0
90	Intan Firdaus Luthfianti	2018	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
91	Dahliatus Suadah	2018	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
92	Evania Eka Febriari	2018	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0
93	Yola oktaviana	2019	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0

94	Putri Aprelia Nadifah	2019	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
95	Adelia Nasution	2019	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
96	Moh. Ali	2019	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1
97	Widya Ayu	2019	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
98	Uwais Al Qarni	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0
99	Lailatul istianah	2019	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
100	Hermin Khoirrotul Ainia	2019	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1
101	Mei Rofiqoh	2019	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
102	Widya Ayu	2019	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
103	Firas Safira Nurdiansyah	2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
104	Anis Rachmawati	2019	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
105	Lintang Tawakal	2019	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
106	Exwan Feri Setiawan	2019	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
107	Kusuma Indah Sari	2019	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
108	Nofi Saimatul Toyiba	2019	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
109	Muhammad Galih A	2019	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
110	Vania Afwi	2019	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
111	Ahmad Rifki Fanani	2019	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
112	syamsul huda	2019	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
113	Muhammad ihsanul haal	2019	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
114	Hanifa Nur Fadhilah	2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
115	Indana Nida'an Khofia	2019	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
116	Aqda Al Murobby	2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
117	Istiqomatul Fitriyah	2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
118	Rahmi Zakaria	2019	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1

119	Hafidzoh Nabilah	2019	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0
120	Nurul Azizah	2019	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
121	Riza Ummami	2019	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
122	Khofifah Indah Laksono	2019	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
123	Achmad fachrul rozy	2019	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1
124	Ayu Rahmawati	2019	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
125	Farrel Luth Fauzan	2019	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
126	Nur Diana Fitri	2019	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
127	Jamil Mibror	2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
128	Siska Rachma	2019	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0
129	Anindia Putri Febriana	2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
130	Muhammad daffa	2019	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
131	Dahlia Khoirina Rosyada	2019	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
132	Aqsal Ahmat Al Hasyim	2019	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1
133	Muhammad Syauqil Izza	2019	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
134	Dyah Rezania Amin	2019	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0
135	Sabita Aprista Hapsari	2019	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
136	Kinanti Amira Putri	2019	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1
137	Annisa Laila Dharmawan	2019	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
138	Chika Chintia Ferari	2019	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
139	Muhammad Adib Asyhari	2019	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
140	Sandi Saputra	2019	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1
141	Moch. Lukman Chakim	2019	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1
142	qonitatin wafiyah	2019	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
143	QONITATIN WAFIYAH	2019	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0

144	Bagus Setiawan	2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
145	Marga Cindy Elisa	2019	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
146	Nor Milsa Alisti	2019	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0
147	Dafid hudan D	2019	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
148	Ahmad Shodiqy	2019	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
149	M Syauqi Muttaqin	2019	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
150	Ahmad Faizin Mahbub	2019	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
151	Ayu Utami Safitri	2019	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
152	Ayu Eka Lestar	2019	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
153	Ahmad Alfian Nashrul Haq	2019	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
154	Ahmad Nuril Anwar	2019	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
155	Rizqina Awaliyah	2019	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0
156	Anisa Retno Maidita	2019	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1

Efikasi Keuangan												
No	Nama Lengkap	Kelas/Angkatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Dwi Rofifah	2018	5	3	4	3	3	4	2	2	3	3
2	Alfa Aulia Mariani	2018	5	5	5	2	5	5	5	3	5	3
3	Laila Faizatus Zulva	2018	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5
4	Nisa Arifatul husna	2018	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5
5	Niswatin Maghfiroh	2018	4	5	5	4	5	4	5	5	1	5
6	Nesa Devi	2018	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4
7	Khamidatul Muaafiyah	2018	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4
8	Febrianty Nur Atala	2018	2	4	5	4	3	5	4	4	3	4

9	Rifatul faiziyah	2018	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4
10	Via Yuliana	2018	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
11	Rudi Liana	2018	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
12	Tasya Nor Intan Pratiwi	2018	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
13	Ashfiyan Romdhoni	2018	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
14	Risma	2018	4	4	4	3	4	5	3	5	3	5
15	Salma Khoirunnisa Wildayati	2018	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3
16	Aulia rahmadila	2018	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4
17	Malikah Chumairoh	2018	2	4	4	3	4	3	5	4	3	4
18	Mufidatul Ummah	2018	3	4	4	4	7	5	5	4	5	4
19	Fila lilin	2018	4	4	5	4	5	4	3	4	2	3
20	Calvin Achmad Noer Rizky	2018	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
21	Susi Rinawati	2018	5	3	3	3	4	4	5	4	5	4
22	Alizatul Azahro Nayla	2018	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4
23	Diana Widayati	2018	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3
24	Diana Widayati	2018	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4
25	Kun	2018	4	4	3	3	4	3	2	2	2	1
26	Elvin Nazilia	2018	5	5	5	5	1	1	1	5	1	5
27	elvin nazilia	2018	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5
28	Anisa Iftillah Rochmah	2018	5	2	2	3	3	2	2	2	1	3
29	Aqilla Fadya Ahmad	2018	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	Alfina Yulia Savitri	2018	3	3	5	3	5	5	3	5	4	4
31	Izzul Muaffa	2018	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	Muhammad Umair	2018	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	Muhammad Tarmizi	2018	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3

34	Syahril Damar Leman	2018	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	Milda Rinda	2018	4	4	4	5	4	3	2	4	3	5	
36	Nur Hidayati	2018	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	
37	Endah Santika Putri	2018	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	
38	Wina Ismiati	2018	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	
39	M. Fariz Wicaksono	2018	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
40	M. Akmalul Fahmi	2018	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	
41	silviatul karomah putri	2018	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	
42	amalial nisa	2018	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	
43	Dwi Nadrah Zauharoh	2018	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	
44	Suci Trisna	2018	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	
45	Azaky nur sabiq z	2018	4	3	4	4	3	5	4	5	5	4	
46	Fatmatus	2018	4	4	3	5	5	3	3	5	3	5	
47	Ahmad Rizal	2018	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
48	Moch Adi Firmansyah	2018	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	
49	Nurul Masrurroh	2018	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
50	Mohamad Irfanda Firdaus	2018	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	
51	M. ali Muchtar	2018	4	3	4	4	3	5	4	3	4	4	
52	Redi Susanto	2018	5	3	1	3	3	3	5	1	2	4	
53	M. Fajrud Dhuha	2018	3	5	4	3	4	4	4	3	2	4	
54	Fransiska Arifatullaily	2018	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	
55	Nilda Duriyatul Izza Mustofa	2018	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
56	Laili Iftitah Aini	2018	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	
57	stevi wulandari	2018	4	4	3	4	2	4	3	3	2	3	
58	Abay Asif Barkhiyah	2018	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	

59	Fida nihayatus	2018	3	4	5	4	2	5	3	3	3	3
60	Ajeng Vena Rudianti	2018	4	4	3	5	5	4	5	4	5	3
61	Irfan Baharudin Syafiq	2018	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
62	Firda Nur Rofiqoh	2018	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4
63	Diawita Nadhiva	2018	4	4	3	5	4	4	5	4	2	5
64	Dyah Pusparani	2018	2	5	4	4	3	5	5	5	4	3
65	Nur rohmad sumantono	2018	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4
66	Aliza Qutrotun Nadza	2018	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
67	Ilham Dwi Kurniawan	2018	3	4	4	4	4	1	5	4	3	3
68	Uswatun Khasanah Munasari	2018	3	4	2	3	4	3	4	5	5	4
69	Hilda Salsabillah	2018	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3
70	Lely fitriaNa	2018	3	4	3	4	5	2	4	3	3	4
71	Moch Thoriq	2018	5	5	4	3	4	4	3	3	4	3
72	Isnaini Mauludinia	2018	4	5	4	5	3	4	3	4	3	5
73	Zalfa Tsabitha A	2018	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4
74	Malida Camalia Nizari Bachas	2018	4	5	1	5	3	3	1	4	1	3
75	Debby salim	2018	3	4	5	4	3	3	4	4	5	5
76	Nur Hamidah	2018	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5
77	Eli saputri	2018	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
78	Elisa khotrun nada	2018	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5
79	Muhammad Sa'dii Fathir	2018	4	4	2	3	2	2	1	2	3	2
80	Nabila Auliya Maulidah	2018	5	3	3	4	5	4	4	5	4	3
81	Aulia Rahmadilla Hanni	2018	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4
82	Lailatul Izzah Alfaini	2018	4	4	3	2	1	4	4	2	3	3
83	Muhammad Fariz Wicaksono	2018	4	3	5	4	2	4	5	3	4	2

84	Maftuh Nasrullah	2018	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3
85	Aisyah Agustin Wahyudi	2018	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4
86	ahmad zuhad	2018	5	4	3	3	4	2	3	4	3	4
87	Supiani	2018	5	5	2	2	1	2	5	4	2	2
88	Abdu rabbi lazuardi	2018	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4
89	Ananda Sahlatussofiatul Karimah	2018	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2
90	Intan Firdaus Luthfianti	2018	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
91	Dahliatus Suadah	2018	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5
92	Evania Eka Febriari	2018	5	5	4	4	5	4	3	4	3	4
93	Yola oktaviana	2019	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5
94	Putri Aprelia Nadifah	2019	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
95	Adelia Nasution	2019	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4
96	Moh. Ali	2019	5	4	3	5	5	5	3	4	5	3
97	Widya Ayu	2019	4	3	3	3	4	5	4	5	5	4
98	Uwais Al Qarni	2019	4	5	4	2	2	2	2	1	1	2
99	Lailatul istianah	2019	4	4	5	3	3	3	5	5	3	5
100	Hermin Khoirrotul Ainia	2019	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
101	Mei Rofiqoh	2019	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4
102	Widya Ayu	2019	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5
103	Firas Safira Nurdiansyah	2019	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5
104	Anis Rachmawati	2019	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
105	Lintang Tawakal	2019	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5
106	Exwan Feri Setiawan	2019	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
107	Kusuma Indah Sari	2019	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5
108	Nofi Saimatul Toyiba	2019	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4

109	Muhammad Galih A	2019	5	3	3	4	3	5	3	3	5	3
110	Vania Afwi	2019	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4
111	Ahmad Rifki Fanani	2019	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5
112	syamsul huda	2019	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4
113	Muhammad ihsanul haal	2019	3	4	5	5	4	3	4	4	5	3
114	Hanifa Nur Fadhilah	2019	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4
115	Indana Nida'an Khofia	2019	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5
116	Aqda Al Murobby	2019	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5
117	Istiqomatul Fitriyah	2019	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4
118	Rahmi Zakaria	2019	5	4	4	3	5	4	5	4	3	5
119	Hafidzoh Nabilah	2019	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4
120	Nurul Azizah	2019	5	5	5	4	4	5	5	5	1	5
121	Riza Ummami	2019	4	3	4	5	5	4	4	3	3	5
122	Khofifah Indah Laksono	2019	3	4	4	3	4	5	5	3	4	5
123	Achmad fachrul rozy	2019	5	3	2	5	3	5	3	3	3	3
124	Ayu Rahmawati	2019	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
125	Farrel Luth Fauzan	2019	2	5	4	5	3	3	3	3	3	4
126	Nur Diana Fitri	2019	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3
127	Jamil Mibror	2019	4	3	5	5	4	3	5	5	4	5
128	Siska Rachma	2019	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
129	Anindia Putri Febriana	2019	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4
130	Muhammad daffa	2019	5	5	3	5	4	5	2	4	5	2
131	Dahlia Khoirina Rosyada	2019	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5
132	Aqsal Ahmat Al Hasyim	2019	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5
133	Muhammad Syauqil Izza	2019	5	3	2	4	4	4	5	4	5	4

134	Dyah Rezaniam Amin	2019	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5
135	Sabita Aprista Hapsari	2019	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4
136	Kinanti Amira Putri	2019	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
137	Annisa Laila Dharmawan	2019	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5
138	Chika Chintia Ferari	2019	2	4	5	4	5	3	5	5	3	5
139	Muhammad Adib Asyhari	2019	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4
140	Sandi Saputra	2019	4	5	4	3	1	4	5	3	3	3
141	Moch. Lukman Chakim	2019	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4
142	qonitatin wafiyah	2019	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5
143	QONITATIN WAFIYAH	2019	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
144	Bagus Setiawan	2019	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5
145	Marga Cindy Elisa	2019	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5
146	Nor Milsa Alisti	2019	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4
147	Dafid hudan D	2019	3	3	4	5	5	4	4	3	5	4
148	Ahmad Shodiqy	2019	4	3	5	3	4	4	5	4	3	4
149	M Syauqi Muttaqin	2019	4	5	3	5	5	3	5	3	4	5
150	Ahmad Faizin Mahbub	2019	4	3	5	4	3	3	4	5	5	5
151	Ayu Utami Safitri	2019	5	4	3	2	3	4	4	4	3	4
152	Ayu Eka Lestar	2019	2	4	3	3	2	3	3	4	2	4
153	Ahmad Alfian Nashrul Haq	2019	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4
154	Ahmad Nuril Anwar	2019	4	3	4	2	4	4	5	3	4	4
155	Rizqina Awaliyah	2019	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4
156	Anisa Retno Maidita	2019	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5

No	Nama Lengkap	Kelas/Angkatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Dwi Rofifah	2018	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3
2	Alfa Aulia Mariani	2018	5	5	3	5	5	1	2	5	1	5	2	2	1	5	1	5
3	Laila Faizatus Zulva	2018	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3
4	Nisa Arifatul husna	2018	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3
5	Niswatin Maghfiroh	2018	2	5	1	5	2	3	5	3	5	1	5	3	5	5	5	5
6	Nesa Devi	2018	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3
7	Khamidatul Muaafiyah	2018	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
8	Febrianty Nur Atala	2018	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	2
9	Rifatul faiziyah	2018	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3
10	Via Yuliana	2018	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	1	3	2	2	2	2
11	Rudi Liana	2018	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
12	Tasya Nor Intan Pratiwi	2018	3	2	4	4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	3	2	3
13	Ashfiyan Romdhoni	2018	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3
14	Risma	2018	1	2	2	4	3	1	1	2	2	3	2	3	1	3	2	1
15	Salma Khoirunnisa Wildayati	2018	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4
16	Aulia rahmadila	2018	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2
17	Malikah Chumairoh	2018	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3
18	Mufidatul Ummah	2018	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3
19	Fila lilin	2018	1	2	1	3	2	1	1	2	2	2	3	4	1	1	1	2
20	Calvin Achmad Noer Rizky	2018	3	5	2	1	4	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2
21	Susi Rinawati	2018	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2
22	Alizatul Azahro Nayla	2018	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2
23	Diana Widayati	2018	1	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	4	1	1	2	1
24	Diana Widayati	2018	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2

25	Kun	2018	2	3	4	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	1
26	Elvin Nazilia	2018	1	3	3	5	4	2	2	5	5	5	3	2	2	2	2	2
27	elvin nazilia	2018	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4
28	Anisa Iftillah Rochmah	2018	4	3	1	5	4	4	4	3	2	3	4	2	5	4	4	4
29	Aqilla Fadya Ahmad	2018	2	5	5	3	3	4	3	4	3	5	3	3	5	3	4	5
30	Alfina Yulia Savitri	2018	1	5	3	3	3	1	3	4	3	2	3	4	2	4	1	3
31	Izzul Muaffa	2018	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4
32	Muhammad Umair	2018	4	4	5	2	3	3	3	3	5	4	4	4	2	4	2	3
33	Muhammad Tarmizi	2018	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	Syahril Damar Leman	2018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2
35	Milda Rinda	2018	2	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3
36	Nur Hidayati	2018	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4
37	Endah Santika Putri	2018	3	4	4	5	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	5	4
38	Wina Ismiati	2018	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2
39	M. Fariz Wicaksono	2018	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3
40	M. Akmalul Fahmi	2018	3	2	2	4	3	1	1	3	4	2	2	4	4	3	2	3
41	silviatul karomah putri	2018	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4
42	amalial nisa	2018	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3
43	Dwi Nadrah Zauharoh	2018	1	1	2	3	1	3	1	3	1	2	1	1	3	1	3	1
44	Suci Trisna	2018	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3
45	Azaky nur sabiq z	2018	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3
46	Fatmatus	2018	5	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3
47	Ahmad Rizal	2018	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	3	1	1	3	2
48	Moch Adi Firmansyah	2018	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	1	2	1	2	1	1
49	Nurul Masruroh	2018	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	3	5	4	4	4

50	Mohamad Irfanda Firdaus	2018	2	3	1	1	1	3	3	2	3	1	1	3	1	1	2	2
51	M. ali Muchtar	2018	2	4	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2
52	Redi Susanto	2018	4	1	5	4	1	2	5	4	3	2	4	4	2	1	5	2
53	M. Fajrud Dhuha	2018	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	3
54	Fransiska Arifatullaily	2018	3	2	2	5	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3
55	Nilda Duriyatul Izza Mustofa	2018	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3
56	Laili Iftitah Aini	2018	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
57	stevi wulandari	2018	1	3	1	4	4	3	1	1	3	3	2	3	1	1	1	1
58	Abay Asif Barkhiyah	2018	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2
59	Fida nihayatus	2018	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3
60	Ajeng Vena Rudianti	2018	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3
61	Irfan Baharudin Syafiq	2018	5	3	1	3	3	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3
62	Firda Nur Rofiqoh	2018	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3
63	Diawita Nadhiva	2018	4	2	1	5	5	4	1	5	5	3	2	2	1	1	2	3
64	Dyah Pusparani	2018	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4
65	Nur rohmad sumantono	2018	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2
66	Aliza Qutrotun Nadza	2018	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4
67	Ilham Dwi Kurniawan	2018	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
68	Uswatun Khasanah Munasari	2018	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3
69	Hilda Salsabillah	2018	4	3	4	5	4	3	3	5	5	4	5	3	3	4	4	5
70	Lely fitriaNa	2018	2	1	1	4	3	2	1	3	1	4	4	2	1	5	1	3
71	Moch Thoriq	2018	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2
72	Isnaini Mauludinia	2018	1	3	3	3	5	3	1	2	3	4	2	2	2	2	2	2
73	Zalfa Tsabitha A	2018	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3
74	Malida Camalia Nizari Bachas	2018	4	3	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3

75	Debby salim	2018	2	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	3	2
76	Nur Hamidah	2018	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	3
77	Eli saputri	2018	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
78	Elisa khotrun nada	2018	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	5	3	3	3	5
79	Muhammad Sa'dii Fathir	2018	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	2
80	Nabila Auliya Maulidah	2018	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4
81	Aulia Rahmadilla Hanni	2018	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	5	5
82	Lailatul Izzah Alfaini	2018	1	2	2	4	3	1	1	3	4	4	1	2	3	1	2	3
83	Muhammad Fariz Wicaksono	2018	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	5	4	3	3	4	4
84	Maftuh Nasrullah	2018	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	1	2	2	3	3
85	Aisyah Agustin Wahyudi	2018	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4
86	ahmad zuhad	2018	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4
87	Supiani	2018	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2
88	Abdu rabbi lazuardi	2018	5	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5
89	Ananda Sahlatussofiatul Karimah	2018	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	2	2	1	3
90	Intan Firdaus Luthfianti	2018	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
91	Dahliatus Suadah	2018	3	5	4	4	5	2	5	5	3	5	4	3	3	4	3	2
92	Evania Eka Febriari	2018	1	5	2	4	5	5	1	5	3	3	3	3	1	5	4	3
93	Yola oktaviana	2019	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4
94	Putri Aprelia Nadifah	2019	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5
95	Adelia Nasution	2019	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3
96	Moh. Ali	2019	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2
97	Widya Ayu	2019	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3
98	Uwais Al Qarni	2019	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2

99	Lailatul istianah	2019	5	3	5	3	5	3	3	4	5	5	4	5	2	1	3	3
100	Hermin Khoirrotul Ainia	2019	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3
101	Mei Rofiqoh	2019	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5
102	Widya Ayu	2019	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5
103	Firas Safira Nurdiansyah	2019	4	3	4	3	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	3	3
104	Anis Rachmawati	2019	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5
105	Lintang Tawakal	2019	5	2	5	5	1	1	4	5	4	4	5	4	1	5	5	4
106	Exwan Feri Setiawan	2019	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	1	1	1	1
107	Kusuma Indah Sari	2019	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5
108	Nofi Saimatul Toyiba	2019	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2
109	Muhammad Galih A	2019	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
110	Vania Afwi	2019	1	2	1	4	3	2	1	2	1	3	1	2	1	1	2	2
111	Ahmad Rifki Fanani	2019	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4
112	syamsul huda	2019	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	4
113	Muhammad ihsanul haal	2019	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3
114	Hanifa Nur Fadhilah	2019	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
115	Indana Nida'an Khofia	2019	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4
116	Aqda Al Murobby	2019	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	3
117	Istiqomatul Fitriyah	2019	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3
118	Rahmi Zakaria	2019	4	3	2	3	3	3	3	3	3	5	2	2	3	3	5	3
119	Hafidzoh Nabilah	2019	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	3
120	Nurul Azizah	2019	1	1	3	3	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
121	Riza Ummami	2019	2	3	3	2	3	4	5	3	4	3	4	3	5	4	4	3
122	Khofifah Indah Laksono	2019	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
123	Achmad fahrul rozy	2019	1	4	2	3	1	1	5	1	1	4	1	2	5	1	2	1

124	Ayu Rahmawati	2019	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	5	4	5	4	4
125	Farrel Luth Fauzan	2019	1	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1
126	Nur Diana Fitri	2019	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4
127	Jamil Mibror	2019	3	4	4	5	3	4	4	2	3	3	5	5	4	5	4	2
128	Siska Rachma	2019	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3
129	Anindia Putri Febriana	2019	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3
130	Muhammad daffa	2019	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	5	3	5	4	3
131	Dahlia Khoirina Rosyada	2019	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
132	Aqsal Ahmat Al Hasyim	2019	2	2	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3
133	Muhammad Syauqil Izza	2019	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	5	2	4	3	3
134	Dyah Rezania Amin	2019	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4
135	Sabita Aprista Hapsari	2019	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
136	Kinanti Amira Putri	2019	2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	3
137	Annisa Laila Dharmawan	2019	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4
138	Chika Chintia Ferari	2019	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3
139	Muhammad Adib Asyhari	2019	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4
140	Sandi Saputra	2019	1	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
141	Moch. Lukman Chakim	2019	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3
142	qonitatin wafiyah	2019	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3
143	QONITATIN WAFIYAH	2019	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
144	Bagus Setiawan	2019	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
145	Marga Cindy Elisa	2019	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4
146	Nor Milsa Alisti	2019	4	4	3	3	2	5	5	5	4	4	5	3	4	5	3	5
147	Dafid hudan D	2019	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3
148	Ahmad Shodiqy	2019	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3

149	M Syauqi Muttaqin	2019	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	3	5
150	Ahmad Faizin Mahbub	2019	5	4	3	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4
151	Ayu Utami Safitri	2019	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3
152	Ayu Eka Lestar	2019	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3
153	Ahmad Alfian Nashrul Haq	2019	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2
154	Ahmad Nuril Anwar	2019	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3
155	Rizqina Awaliyah	2019	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2
156	Anisa Retno Maidita	2019	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4

E. Lampiran Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi

		Correlations													
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	total
x1	Pearson Correlation	1	.102	.000	-.055	.306	1.000**	.191	.439*	.193	-.144	.367*	.218	.000	.578**
	Sig. (2-tailed)		.591	1.000	.775	.101	.000	.312	.015	.307	.447	.046	.247	1.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	.102	1	.177	.134	.272	.102	-.134	-.067	.118	.177	.138	.301	.177	.368*
	Sig. (2-tailed)	.591		.350	.481	.146	.591	.481	.724	.534	.350	.466	.106	.350	.046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	.000	.177	1	.236	.000	.000	.331	.048	.111	.250	.196	.094	1.000**	.536**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.350		.209	1.000	1.000	.074	.803	.558	.183	.300	.619	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

x4	Pearson Correlation	-.055	.134	.236	1	.218	-.055	.071	-.009	.042	.378*	.018	.196	.236	.383*
	Sig. (2-tailed)	.775	.481	.209		.247	.775	.708	.962	.825	.039	.923	.298	.209	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation	.306	.272	.000	.218	1	.306	.055	.165	.032	.289	.226	.491**	.000	.533**
	Sig. (2-tailed)	.101	.146	1.000	.247		.101	.775	.384	.866	.122	.230	.006	1.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation	1.000**	.102	.000	-.055	.306	1	.191	.439*	.193	-.144	.367*	.218	.000	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.591	1.000	.775	.101		.312	.015	.307	.447	.046	.247	1.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x7	Pearson Correlation	.191	-.134	.331	.071	.055	.191	1	.009	.116	.189	.120	.339	.331	.453*
	Sig. (2-tailed)	.312	.481	.074	.708	.775	.312		.962	.542	.317	.527	.067	.074	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x8	Pearson Correlation	.439*	-.067	.048	-.009	.165	.439*	.009	1	.005	.190	.247	.126	.048	.427*
	Sig. (2-tailed)	.015	.724	.803	.962	.384	.015	.962		.978	.314	.189	.508	.803	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x9	Pearson Correlation	.193	.118	.111	.042	.032	.193	.116	.005	1	-.056	.234	.358	.111	.371*
	Sig. (2-tailed)	.307	.534	.558	.825	.866	.307	.542	.978		.770	.212	.052	.558	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x10	Pearson Correlation	-.144	.177	.250	.378*	.289	-.144	.189	.190	-.056	1	-.098	.378*	.250	.419*
	Sig. (2-tailed)	.447	.350	.183	.039	.122	.447	.317	.314	.770		.607	.039	.183	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x11	Pearson Correlation	.367*	.138	.196	.018	.226	.367*	.120	.247	.234	-.098	1	.296	.196	.522**
	Sig. (2-tailed)	.046	.466	.300	.923	.230	.046	.527	.189	.212	.607		.113	.300	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

x12	Pearson Correlation	.218	.301	.094	.196	.491*	.218	.339	.126	.358	.378*	.296	1	.094	.647**
	Sig. (2-tailed)	.247	.106	.619	.298	.006	.247	.067	.508	.052	.039	.113		.619	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
x13	Pearson Correlation	.000	.177	1.000**	.236	.000	.000	.331	.048	.111	.250	.196	.094	1	.536**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.350	.000	.209	1.000	1.000	.074	.803	.558	.183	.300	.619		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
total	Pearson Correlation	.578**	.368*	.536**	.383*	.533*	.578**	.453*	.427*	.371*	.419*	.522*	.647**	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.046	.002	.037	.002	.001	.012	.018	.043	.021	.003	.000	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

F. Uji reliabilitas pengetahuan manajemen keuangan pribadi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	14

G. Efikasi Keuangan Uji validitas efikasi keuangan pribadi

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	SKRO
x1	Pearson Correlation	1	.355	-.012	.213	.229	.290	.294	.279	.387*	.030	.503**
	Sig. (2-tailed)		.064	.951	.276	.241	.134	.129	.150	.042	.880	.006
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x2	Pearson Correlation	.355	1	.134	.143	.106	.484**	.428*	.036	.084	.207	.470*
	Sig. (2-tailed)	.064		.496	.469	.590	.009	.023	.854	.669	.292	.012
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x3	Pearson Correlation	-.012	.134	1	.188	.230	.572**	.009	.073	.041	.307	.446*
	Sig. (2-tailed)	.951	.496		.338	.238	.001	.965	.711	.836	.112	.017
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x4	Pearson Correlation	.213	.143	.188	1	.466*	.226	.219	.034	.350	.057	.480**
	Sig. (2-tailed)	.276	.469	.338		.013	.248	.263	.863	.068	.775	.010
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

x5	Pearson Correlation	.229	.106	.230	.466*	1	.437*	.381*	.000	.569**	.263	.661**
	Sig. (2-tailed)	.241	.590	.238	.013		.020	.045	1.000	.002	.176	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x6	Pearson Correlation	.290	.484**	.572**	.226	.437*	1	.555**	.244	.394*	.281	.773**
	Sig. (2-tailed)	.134	.009	.001	.248	.020		.002	.210	.038	.147	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x7	Pearson Correlation	.294	.428*	.009	.219	.381*	.555**	1	.503**	.516**	.374*	.733**
	Sig. (2-tailed)	.129	.023	.965	.263	.045	.002		.006	.005	.050	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x8	Pearson Correlation	.279	.036	.073	.034	.000	.244	.503**	1	.387*	.397*	.495**
	Sig. (2-tailed)	.150	.854	.711	.863	1.000	.210	.006		.042	.036	.007
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x9	Pearson Correlation	.387*	.084	.041	.350	.569*	.394*	.516**	.387*	1	.409*	.721**
	Sig. (2-tailed)	.042	.669	.836	.068	.002	.038	.005	.042		.031	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x10	Pearson Correlation	.030	.207	.307	.057	.263	.281	.374*	.397*	.409*	1	.564**
	Sig. (2-tailed)	.880	.292	.112	.775	.176	.147	.050	.036	.031		.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
SKRO	Pearson Correlation	.503**	.470*	.446*	.480**	.661*	.773**	.733**	.495**	.721**	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.012	.017	.010	.000	.000	.000	.007	.000	.002	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

H. Uji Reliabilitas efikasi keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.746	11

I. Uji Validitas Perilaku Konsumtif

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x16	total
x1	Pearson Correlation	1	.726*	.776*	.410*	.389*	.416*	.580*	.473*	.414*	.376*	.585*	.643*	.606**	.588**	.411*	.425*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.030	.041	.028	.001	.011	.029	.048	.001	.000	.001	.001	.030	.024
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x2	Pearson Correlation	.726*	1	.709*	.451*	.626*	.743*	.695*	.688*	.655*	.529*	.598*	.506*	.638**	.458*	.415*	.500**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.001	.006	.000	.014	.028	.007
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
x3	Pearson Correlation	.776*	.709*	1	.381*	.391*	.517*	.823*	.510*	.552*	.583*	.627*	.611*	.838**	.670**	.665*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.045	.040	.005	.000	.006	.002	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x4	Pearson Correlation	.410*	.451*	.381*	1	.549*	.580*	.407*	.265	.621*	.420*	.344	.314	.264	.269	-.011	.138
	Sig. (2-tailed)	.030	.016	.045		.002	.001	.032	.173	.000	.026	.073	.104	.175	.167	.957	.484
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x5	Pearson Correlation	.389*	.626*	.391*	.549*	1	.771*	.581*	.677*	.818*	.653*	.558*	.366	.475*	.531**	.324	.345
	Sig. (2-tailed)	.041	.000	.040	.002		.000	.001	.000	.000	.000	.002	.055	.011	.004	.093	.073
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x6	Pearson Correlation	.416*	.743*	.517*	.580*	.771*	1	.639*	.664*	.803*	.698*	.500*	.435*	.468*	.363	.311	.413*
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.005	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.007	.021	.012	.058	.107	.029
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x7	Pearson Correlation	.580*	.695*	.823*	.407*	.581*	.639*	1	.607*	.772*	.519*	.669*	.519*	.799**	.667**	.684*	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.032	.001	.000		.001	.000	.005	.000	.005	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	
x8	Pearson Correlation	.473*	.688*	.510*	.265	.677*	.664*	.607*	1	.642*	.405*	.570*	.290	.428*	.454*	.346	.383*
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.006	.173	.000	.000	.001		.000	.033	.002	.134	.023	.015	.071	.044
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x9	Pearson Correlation	.414*	.655*	.552*	.621*	.818*	.803*	.772*	.642*	1	.612*	.563*	.333	.507**	.560**	.476*	.567**
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.002	.083	.006	.002	.011	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x10	Pearson Correlation	.376*	.529*	.583*	.420*	.653*	.698*	.519*	.405*	.612*	1	.620*	.475*	.597**	.443*	.374	.460*
	Sig. (2-tailed)	.048	.004	.001	.026	.000	.000	.005	.033	.001		.000	.011	.001	.018	.050	.014
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x11	Pearson Correlation	.585*	.598*	.627*	.344	.558*	.500*	.669*	.570*	.563*	.620*	1	.663*	.778**	.575**	.444*	.573**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.073	.002	.007	.000	.002	.002	.000		.000	.000	.001	.018	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

x12	Pearson Correlation	.643*	.506*	.611*	.314	.366	.435*	.519*	.290	.333	.475*	.663*	1	.724**	.447*	.409*	.486**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.001	.104	.055	.021	.005	.134	.083	.011	.000		.000	.017	.031	.009
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x13	Pearson Correlation	.606*	.638*	.838*	.264	.475*	.468*	.799*	.428*	.507*	.597*	.778*	.724*	1	.737**	.706*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.175	.011	.012	.000	.023	.006	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x14	Pearson Correlation	.588*	.458*	.670*	.269	.531*	.363	.667*	.454*	.560*	.443*	.575*	.447*	.737**	1	.832*	.684**
	Sig. (2-tailed)	.001	.014	.000	.167	.004	.058	.000	.015	.002	.018	.001	.017	.000		.000	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
x16	Pearson Correlation	.411*	.415*	.665*	-.011	.324	.311	.684*	.346	.476*	.374	.444*	.409*	.706**	.832**	1	.890**
	Sig. (2-tailed)	.030	.028	.000	.957	.093	.107	.000	.071	.011	.050	.018	.031	.000	.000		.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
total	Pearson Correlation	.425*	.500*	.671*	.138	.345	.413*	.705*	.383*	.567*	.460*	.573*	.486*	.692**	.684**	.890*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.007	.000	.484	.073	.029	.000	.044	.002	.014	.001	.009	.000	.000	.000	

N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28
VA Pearson	.721*	.822*	.850*	.518*	.753*	.775*	.883*	.698*	.823*	.728*	.795*	.673*	.846**	.768**	.692*	.745**
R0 Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
000 Sig. (2- 2 tailed)	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

J. Uji reliabilitas Perilaku Konsumtif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	17

K. Lampiran Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.18924496
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.037
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Multikoloneritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	60.910	3.832		15.897	.000		
Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi	-1.463	.289	-.369	-5.062	.000	.768	1.302
Efikasi Keuangan	-.495	.106	-.341	-4.671	.000	.768	1.302

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

3. Uji Auto Korelasi

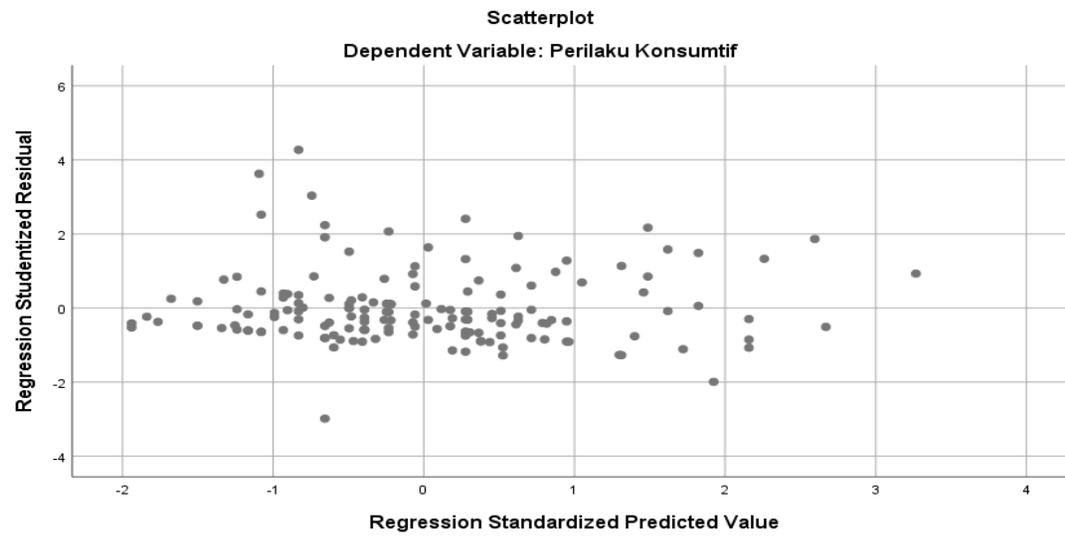
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.612 ^a	.374	.366	6.442	2.053

a. Predictors: (Constant), Efikasi Keuangan, Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

4. Uji Heterosdedastisitas



L. Lampiran Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3794.938	2	1897.469	45.725	.000 ^b
	Residual	6349.037	153	41.497		
	Total	10143.974	155			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant), Efikasi Keuangan, Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi

M. Lampiran Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.910	3.832		15.897	.000
	Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi	-1.463	.289	-.369	-5.062	.000
	Efikasi Keuangan	-.495	.106	-.341	-4.671	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

N. Lampiran Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.612 ^a	.374	.366	6.442

a. Predictors: (Constant), Efikasi Keuangan, Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi

O. Lampiran Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	60.910	3.832		15.897	.000
	Pengetahuan Manajemen Keuangan Pribadi	-1.463	.289	-.369	-5.062	.000
	Efikasi Keuangan	-.495	.106	-.341	-4.671	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

BIODATA MAHASISWA



Nama : Hirnanda Rafandi
NIM : 18130020
Tempat Tanggal Lahir : Deli Serdang, 24 Desember 1999
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Ds. Wanglukulon Kec. Senori Kab. Tuban
Alamat Email : hirnandarafandi.07@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

Jenjang	Tahun Masuk	Tahun Keluar	Tempat
SD	2007	2012	SD Negeri 1 Wanglukulon
SMP	2012	2015	SMP Negeri 1 Bangilan
SMA	2015	2018	SMA Negeri 1 Jatirogo
Perguruan Tinggi	2018	2022	UIN Maulana Malik Ibrahim